

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED*  
(EVA) PADA PT. BANK KB BUKOPIN SYARIAH Tbk TAHUN 2019-2023**

**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Dalam Ilmu Perbankan Syariah



**Disusun Oleh :**

**Farisa Putri Maulin**

**NIM : 2005036075**

**PROGRAM STUDI S1 PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

**2024**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

JL. Prof. Dr. H. Hamka Kampus 3 Ngaliyan Semarang 50185, Telp./Fax. : (024) 7608454  
Website : www.febi.walisongo.ac.id, Email : febi@walisongo.ac.id

Lamp. : 4 (empat) Eksemplar  
Hal : Persetujuan Pembimbing  
An. Sdr. Farisa Putri Maulin

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Walisongo Semarang

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Farisa Putri Maulin  
NIM : 2005036075  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **“Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode *Economic Value Added* (EVA) Pada PT. Bank KB Bukopin Syariah Tbk Tahun 2019-2023”**

Dengan ini kami mohon kiranya agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Semarang, 2 September 2024

Pembimbing I

Dra. Hj. Nur Huda, M.ag.  
NIP. 196908301994032003

Pembimbing II

Zuhdan Ady Fataron, M.M.  
NIP. 198403082015031003

## PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan**

**Telp. (024)7608454 Semarang 50185**

*Website : febi.walisongo.ac.id – Email : febi@walisongo.ac.id*

### PENGESAHAN

Nama : Farisa Putri Maulin  
NIM : 2005036075  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode *Economic Value Added* (EVA) Pada PT. Bank KB Bukopin Syariah Tbk Tahun 2019-2023.

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude/baik/cukup pada tanggal 23 September 2024 dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2023/2024.

Semarang, 27 September 2024

**Ketua Sidang**

**Dr. Suhirman, M.A. Ek.**  
NIP. 198412122019031010

**Sekretaris Sidang**

**Zuhdan Ady Fataron, M.M.**  
NIP. 198403082015031003

**Penguji I**

**Dr. Dede Rodin, Lc., M.Ag.**  
NIP. 197204162001121002



**Penguji II**

**Dr. Nurudin, S.E., M.M.**  
NIP. 199005232015031004

**Pembimbing I**

**Dra. Hj. Nur Huda, M.ag.**  
NIP. 196908301994032003

**Pembimbing II**

**Zuhdan Ady Fataron, M.M.**  
NIP. 198403082015031003

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah :286)

“Orang lain gaka akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini”

## PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, pada lembar persembahan ini penulis mengucapkan banyak sekali rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah serta memberikan kemudahan, kelancaran, pertolongan, dan rezeki dalam menuntaskan skripsi ini. Dalam skripsi ini penulis suguhkan dan mengucapkan terimakasih dengan penuh ketulusan kepada:

1. Teristimewa kepada cinta pertama saya, Ayahanda Sugeng Riyadi dan Ibunda Siti Nurjanah, terimakasih atas setiap tetes keringat dalam setiap pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, mengusahakan segala kebutuhan penulis, mendidik, membimbing, dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus, motivasi, serta dukungan baik secara moral maupun finansial dan mendoakan penulis dalam keadaan apapun agar penulis mampu bertahan untuk melangkah setapak demi setapak dalam meraih mimpi di masa depan. Terima kasih untuk selalu berada di sisi penulis dan menjadi alasan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Ayah, ibu, semoga sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi agar selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya.
2. Adik tercinta Dava Rizky Syahreza terima kasih telah memberikan dukungan, keceriaan, dan menghibur penulis ketika penulis merasa bosan dalam penulisan skripsi, serta menjadi salah satu alasan penulis untuk segera menyelesaikan pendidikan. Semoga kita dapat menjadi anak yang berbakti, dan saling mendukung membahagiakan kedua orang tua.
3. Nenek tercinta Suamah, terima kasih atas doa dan dukungan yang telah diberikan kepada cucu pertama perempuan yang menjadi cucu kesayangan dan selalu diandalkan segala hal. Semoga panjang umur dan sehat selalu sampai bisa melihat cucumu ini sukses dan bisa membalas budi semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.
4. Diri sendiri, Farisa Putri Maulin. Terima kasih sudah bertahan atas segala perjuangan, air mata, dan ketidak pastian diperjalanan panjang hidup, meskipun sering kali ingin menyerah dan merasa putus asa. Terimakasih karena telah menemukan kekuatan didalam ketidakpastian dan selalu melibatkan Allah SWT dalam setiap perjalananmu. Terimakasih telah mampu berjuang melalui proses pendidikan yang panjang, telah kooperatif dalam mengerjakan skripsi hingga akhir. Terimakasih karena selalu bertahan dan berjuang sekalipun keadaan sedang tidak berpihak. *Proud Of My Self!*

5. Untuk seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, M. R. S. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi dalam banyak hal, baik tenaga, waktu, maupun materi. Telah menjadi rumah yang selalu ada untuk penulis, mendukung, menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, dan memberi semangat untuk pantang menyerah, walaupun seringkali ber adu ego dan argumen. Semoga Allah selalu memberikan kelancaran rezeki sehingga mempermudah untuk mencapai apa yang kita rencanakan kedepan.
6. Sahabat dan teman terdekat seperjuangan Endang, Nofita, Maysaroh, Nisa, Tavfia, Prasiwi, terima kasih telah memberikan motivasi, semangat, doa, dukungan, dan masukan yang seacara tidak langsung membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terimakasih telah membersamai perjuangan dan selalu mau penulis repotkan, semoga selalu dilancarkan apapun yang sedang diperjuangkan.

## DEKLARASI

### DEKLARASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farisa Putri Maulin  
NIM : 2005036075  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode *Economic Value Added* (EVA) Pada PT. Bank KB Bukopin Syariah Tbk Tahun 2019-2023**

Secara keseluruhan merupakan hasil penelitian serta merupakan karya saya sendiri dan ditulis dengan penuh kejujuran dan rasa tanggung jawab. Skripsi ini asli dan belum pernah ditulis dan diterbitkan di manapun dan oleh siapapun dengan bagian tertentu yang telah tertera rujukan sumber penulisannya.

Semarang, 2 September 2024

Deklarator,



Farisa Putri Maulin

NIM. 2005036075

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin dibuat pada tahun 1987 oleh Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Pedoman ini akan digunakan untuk mentransliterasi kosa kata bahasa Arab dalam kepenulisan penelitian. Panduan tersebut akan disertakan sebagai berikut:

### A. Konsonan

ا = 'a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = 'e	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

Apabila Hamzah ( ء ) terdapat di diawal kata yang diikuti dengan vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Dan jika terletak ditengah atau diakhir, maka ditullis dengan tanda ( ' )

### B. Vokal

Vokal monoftong dalam bahasa arab dapat berupa tanda atau harakat, sebagai berikut:



Tanda	Nama	Huruf latin
َ	Fathah	A
ِ	Kasroh	I
ُ	Dhomah	U

Vokal diftong dalam bahasa Arab yang berupa gabungan antara harakat dan tanda huruf, antara lain:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيُ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أُو	Fathah dan wau	Au	A dan U

#### C. Syaddah (*Tasydid*)

Dalam bahasa arab ditulis dengan lambang ( ّ ), dan dalam literasi dimaksudkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh : اِدَّة : 'iddah

#### D. Kata Sandang

Kata sandang (ال...) ditulis dengan al-... misalnya القرآن : al-Qur'an. Al ditulis huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

#### E. Ta'marbutah

Ta' marbutah dengan transliterasinya dapat dibagi menjadi dua : pertama adalah ta' marbutah yang memiliki harakat fathah, kasrah, atau dhommah disebut hidup. Kemudian yang kedua ta' marbutah yang tidak memiliki harakat atau mempunyai harakat sukun disebut mati.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Bank KB Bukopin Syariah Tbk periode 2019-2023 menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA). Masalah utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah fluktuasi laba bersih yang dialami bank dan dampaknya terhadap penciptaan nilai tambah ekonomis bagi investor. Penelitian ini juga berfokus pada perhitungan elemen-elemen utama dalam EVA, seperti *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT), *Invested Capital* (IC), *Weighted Average Cost of Capital* (WACC), dan *Capital Charges* (CC), guna mengevaluasi kesehatan keuangan bank serta memberikan sinyal bagi investor terkait profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode *Economic Value Added* (EVA) sebagai alat analisis. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan PT. Bank KB Bukopin Syariah selama periode 2019-2023. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis horizontal, yaitu membandingkan kinerja keuangan bank dari tahun ke tahun untuk melihat tren dan perkembangan kinerja keuangan bank selama periode tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) mengalami fluktuasi dengan kecenderungan menurun, terutama pada tahun 2021-2023 yang mencatat kerugian signifikan. Perhitungan *Invested Capital* (IC) menunjukkan peningkatan dari tahun 2021 hingga 2023. *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) mengalami fluktuasi dan cenderung menurun nilai WACC tertinggi pada tahun 2019 dan terendah pada tahun 2023, sedangkan nilai *Capital Charges* (CC) menunjukkan penurunan yang dipengaruhi oleh menurunnya nilai WACC. Analisis EVA menunjukkan nilai positif ( $EVA > 0$ ) pada tahun 2019 dan 2020, menandakan adanya nilai tambah ekonomis. Namun, EVA menjadi negatif ( $EVA < 0$ ) pada tahun 2021 hingga 2023, menunjukkan bahwa Bank KB Bukopin Syariah tidak dapat menghasilkan tingkat pengembalian yang melebihi biaya modal, yang mencerminkan kinerja keuangan yang kurang optimal selama periode tersebut. Penurunan nilai EVA disebabkan oleh nilai NOPAT atau laba bersih setelah pajak lebih kecil dibandingkan dengan *Capital Charges* atau biaya modal. Nilai investasi yang dilakukan investor pada Bank Bukopin Syariah pada tahun 2019-2022 stabil, tahun 2023 nilai investasi meningkat akibat *right issue*, Nilai EVA menurun bahkan negative tidak memberikan dampak yang signifikan bagi investor, investor mempertimbangkan pemulihan jangka panjang.

**Kata kunci:** Kinerja Keuangan; *Economic Value Added* (EVA); Analisis Laporan Keuangan.

## ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance of PT. Bank KB Bukopin Syariah Tbk for the period 2019-2023 using the Economic Value Added (EVA) method. The main issue addressed in this research is the fluctuation of the bank's net profit and its impact on the creation of economic value added for investors. The study also focuses on the calculation of key elements in EVA, such as Net Operating Profit After Tax (NOPAT), Invested Capital (IC), Weighted Average Cost of Capital (WACC), and Capital Charges (CC), to assess the bank's financial health and provide signals to investors regarding the company's profitability.

This research employs a descriptive quantitative approach with the Economic Value Added (EVA) method as the main analytical tool. The data used is secondary data obtained from the annual financial reports of PT. Bank KB Bukopin Syariah for the 2019-2023 period. The data analysis technique applied is horizontal analysis, which compares the bank's financial performance year by year to identify trends and developments over the period.

The results indicate that the Net Operating Profit After Tax (NOPAT) fluctuated with a downward trend, particularly during 2021-2023, which recorded significant losses. The calculation of Invested Capital (IC) shows an increase from 2021 to 2023. The Weighted Average Cost of Capital (WACC) fluctuated and tended to decrease, with the highest WACC recorded in 2019 and the lowest in 2023. Meanwhile, the Capital Charges (CC) decreased due to the decline in WACC. The EVA analysis indicates a positive value ( $EVA > 0$ ) in 2019 and 2020, suggesting the creation of economic value added. However, EVA turned negative ( $EVA < 0$ ) from 2021 to 2023, indicating that Bank KB Bukopin Syariah was unable to generate returns exceeding its capital costs, reflecting suboptimal financial performance during this period. The decline in EVA is attributed to the fact that NOPAT or net profit after tax was lower than the Capital Charges. While investor capital remained stable between 2019 and 2022, the investment increased in 2023 due to a rights issue. The decline and negative EVA did not significantly affect investors, as they considered long-term recovery.

**Keywords:** Financial Performance, Economic Value Added (EVA), Financial Report Analysis.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah robbil'alamin.* Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat-Nya yang melimpah, rahmat-Nya yang tak terhingga, serta petunjuk dan karunia-Nya. Segala puji dan salam penulis sampaikan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. Penulis berharap agar diberi ketabahan, keikhlasan, dan kesabaran dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.

Segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam, penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode *Economic Value Added* (EVA) Pada PT. Bank KB Bukopin Syariah Tbk Tahun 2019-2023” Penulisan skripsi ini dilaksanakan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam jurusan Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

Pada penyusunan skripsi, penulis sadari bahwa terdapat berbagai rintangan dan halangan. Semuanya penulis jalani dengan diimbangi limpahan doa, bimbingan, arahan, dan batuan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan penghargaan yang tulus kepada seluruh pihak yang membantu dan mengarahkan selama proses penyusunan skripsi ini, dengan penghormatan khusus pada:

1. Bapak Prof. Dr. Nizar, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Arif Efendi, SE., M.Si., selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Ibu Mardhiyaturrositaningsih, M.E., selaku Sekretaris Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
5. Bapak Arif Efendi, SE., M.Si., selaku dosen wali.
6. Ibu Dra. Hj. Nur Huda, M.ag. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Zuhdan Ady Fataron, M.M. selaku dosen pembimbing II. Terimakasih atas bimbingan, arahan, saran, dan kesediaan waktu yang diberikan dari awal hingga selesainya skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Kedua orang tua dan seluruh keluarga saya yang selalu memberikan doa serta dukungannya hingga selesainya skripsi ini.

9. Sahabat dan teman-teman seperjuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan motivasi dan doa.
10. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Dalam penulisan hasil karya skripsi ini, penulis menyadari masih ada kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, penulis berharap kritik, saran, dan masukan untuk menyempurnakan skripsi ini.

Semarang, 2 September 2024

Penulis

Farisa Putri Maulin

NIM. 2005036075

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	i
PENGESAHAN .....	ii
MOTTO .....	iii
PERSEMBAHAN .....	iv
DEKLARASI .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	vii
ABSTRAK .....	ix
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
1.4 Sistematika Penulisan .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	10
2.1 Landasan Teori .....	10
2.1.1. <i>Grand Theory</i> .....	10
2.1.2. Teori Pendukung .....	14
2.2 Penelitian Terdahulu .....	27
2.3 Kerangka Berpikir .....	35
BAB III METODE PENELITIAN .....	36
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	36
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	36
3.4 Teknik Analisis Data .....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	39
4.1 Gambaran Umum Bank KB Bukopin Syariah .....	39
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	49
4.2.1 Analisis <i>Net Operating Profit After Tax</i> (NOPAT) PT. Bank KB Bukopin Syariah .....	50
4.2.2 Analisis <i>Invested Capital</i> (IC) PT. Bank KB Bukopin Syariah .....	51
4.2.3 Analisis <i>Weighted Average Cost Of Capital</i> (WACC) PT. Bank KB Bukopin Syariah .....	52
4.2.4 Analisis <i>Capital Chargers</i> (CC) PT. Bank KB Bukopin Syariah .....	55

4.2.5 Dampak Penilaian Kinerja Keuangan dengan Metode <i>Economic Value Added</i> (EVA) pada PT. Bank KB Bukopin Syariah Tbk Terhadap Investor .....	59
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	61
<b>5.1 Kesimpulan</b> .....	61
<b>5.2 Saran</b> .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	63
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	67
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	77

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1 Laporan Laba Bank KB Bukopin Syariah Tahun 2019-2023</b> .....	4
<b>Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu</b> .....	27
<b>Tabel 4.1 Perhitungan NOPAT</b> .....	50
<b>Tabel 4.2 Perhitungan IC</b> .....	51
<b>Tabel 4.3 Perhitungan Tingkat Modal (D)</b> .....	52
<b>Tabel 4.4 Perhitungan (rd)</b> .....	53
<b>Tabel 4.5 Perhitungan (E)</b> .....	53
<b>Tabel 4.6 Perhitungan (re)</b> .....	54
<b>Tabel 4.7 Perhitungan Tax</b> .....	54
<b>Tabel 4.8 Perhitungan WACC</b> .....	55
<b>Tabel 4.9 Perhitungan CC</b> .....	56
<b>Tabel 4.10 Perhitungan EVA</b> .....	57
<b>Tabel 4.11 Data Investasi Bank KB Bukopin Syariah</b> .....	59



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 3.1 Kerangka Berpikir</b> .....	35
<b>Gambar 4.1 Informasi Perubahan Nama Perusahaan</b> .....	40
<b>Gambar 4.2 Kepemilikan Saham</b> .....	41
<b>Gambar 4.3 Wliayah Oprasional Bank KB Bukopin Syariah</b> .....	42

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah adalah institusi keuangan yang bertugas mengumpulkan dan mendistribusikan dana dengan menggunakan dasar prinsip syariah. Terbentuknya lembaga keuangan Syariah di Indonesia merupakan suatu hal yang didambakan oleh masyarakat muslim dikarenakan menggunakan prinsip bagi hasil sehingga terhindar dari riba. Namun, diketahui bahwa transaksi yang dilakukan bank berdasarkan prinsip syariah pengambilan keuntungan tidak hanya berdasarkan pada prinsip bagi hasil saja.<sup>1</sup> Dalam perbankan syariah keuntungan yang diperoleh dapat dilihat dari akad yang digunakan. Keuntungan dapat berupa pembagian hasil yang disetujui diawal dengan menggunakan akad Mudharabah, Musyarakah.<sup>2</sup> Keuntungan juga dapat berupa *fee / ujarah* dengan menggunakan akad Ijarah, *Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik* (IMBT), dan *Ijarah Muntahiyah Fi Zimmah* (IMFZ). Keuntungan juga dapat diperoleh melalui bonus dengan menggunakan akad Wadi'ah.<sup>3</sup> Oleh karena itu, keuntungan bank akan meningkat apabila keberhasilan bank dalam mengelola dana secara efektif dan efisien sehingga sangat bergantung pada kinerja keuangannya.

Kinerja bank secara menyeluruh mencerminkan pencapaian bank dalam menjalankan operasionalnya, mencakup aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan, dan penyaluran dana, teknologi serta sumber daya manusia.<sup>4</sup> Kinerja keuangan bank menunjukkan keadaan keuangan bank pada periode tertentu, baik mencakup aspek pengumpulan dana dan penyaluran dana yang umumnya diukur menggunakan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas bank.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Rachmadi Usman, *Produk dan Akad Perbankan Syariah di Indonesia* (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2009).

<sup>2</sup> Fataya Muti Ahadini, A Turmudi, dan Zuhdan Ady Fataron, "Analisis Pengaruh Pembiayaan jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2020," *Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 12, no. 1 (2022): 19–40, [https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/agama\\_islam](https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/agama_islam).

<sup>3</sup> Nur Huda, "Perubahan Akad Wadi'ah," *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 6, no. 1 (2015): 129–54, <https://doi.org/10.21580/economica.2015.6.1.789>.

<sup>4</sup> Vena Anggraini, "Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Sebelum dan Pada Saat Pandemi COVID-19 dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) (Studi Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk)" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023).

<sup>5</sup> Cicik Mutiah, Wahab, dan Nurudin, "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Kinerja Keuangan," *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 2, no. 2 (2020): 223–42, <https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i2.33.221-241>.

Salah satu cara untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan adalah dengan menganalisis laporan keuangan bank terkait.<sup>6</sup> Penggunaan laporan keuangan sebagai penilaian kinerja keuangan bank dikarenakan laporan keuangan memberikan informasi terkait posisi keuangan, kinerja, dan perubahan kedudukan keuangan bank tersebut. Laporan keuangan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi yang sesungguhnya, termasuk keunggulan dan kelemahan yang dimiliki oleh bank tersebut. Dalam lembaga keuangan, indikator keberhasilan kegiatan perusahaan dapat dilihat pada profitabilitas, yang merupakan potensi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang bisa dimanfaatkan untuk pendanaan investasi.<sup>7</sup> Perusahaan dikatakan mempunyai keunggulan apabila perusahaan memiliki tingkat laba lebih tinggi dari tingkat laba normal. Akan tetapi, diperlukan pengukuran kinerja keuangan guna menilai sejauh mana perusahaan berhasil untuk menghasilkan profitabilitas.<sup>8</sup>

Terkait dengan evaluasi kinerja keuangan, bisa dicapai melalui berbagai metode analisis. Penilaian kinerja keuangan melihat dari segi kesehatan bank dapat dilakukan melalui metode CAMEL. Bermula dari surat edaran BI No. 30/3/UPPB tanggal 30 April 1997 yang menetapkan CAMEL sebagai metode penilaian tingkat kesehatan bank. CAMEL menghitung beberapa komponen yang terdiri dari *Capital* (Permodalan), *Asset* (Aset), *Management* (Manajemen), *Earning* (Rentabilitas), dan *Liquidity* (Likuiditas).<sup>9</sup> Untuk menyempurnakan metode tersebut Bank Indonesia menambah faktor penilaian *Sensitivity to Market Risk* (Sesitivitas terhadap risiko pasar) sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI tahun 2004 dan berubah menjadi CAMELS. Setelah CAMELS, penilaian kinerja keuangan dari segi kesehatan berubah menjadi metode RGEC (*Risk Profile, GCG, Earnings, Capital*) sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 yang menyatakan bahwa evaluasi kesehatan bank menggunakan pendekatan risiko RBBR (*Risk Based Bank Rating*).<sup>10</sup>

Berbeda dengan dengan penilaian kinerja CAMELS dan RGEC. Metode penilaian kinerja dengan metode *Economic Value Added* (EVA) memperhitungkan biaya modal dan menggunakan metode khusus untuk mengukur pencapaian kinerja yang lebih luas dibandingkan sekadar menilai profit suatu perusahaan. Pengukuran dengan *Economic Value*

---

<sup>6</sup> Didik Noordiatmoko, "Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Mayora," *Jurnal Parameter* 5, no. 4 (2020): 38–51.

<sup>7</sup> Arif Afendi, "Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Di Bursa Efek Indonesia)," *SEGMENT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 14.2 (2018), hlm. 3.

<sup>8</sup> Sanjaya Surya dan Muhammad Fajri Rizky, "Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan Surya," *KITABAH* 2, no. 1 (2016): 277–93.

<sup>9</sup> Ahsan Putra Hafiz, "Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dengan Metode Camel Dan Regc (Studi Pada Bank Bni Syariah Tahun 2011-2015)," *ILTIZAM Journal of Sharia Economic Research* 2, no. 1 (2018): 66, <https://doi.org/10.30631/iltizam.v2i1.108>.

<sup>10</sup> Yulia Sarasti, "Metode Camel Dan Rgec Pada BPRS Harta Insan Karimah" (Universitas Islam Negeru Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), [http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/47595/1/YULIA\\_SARASATI-FEB.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/47595/1/YULIA_SARASATI-FEB.pdf).

*Added* (EVA) memberikan sebuah perspektif yang lebih komprehensif tentang tingkat laba yang diperoleh, baik menggunakan dana pinjaman ataupun modal sendiri. Metode ini dikenalkan oleh konsultan manajemen keuangan Amerika Serikat tahun 1993 Stern Syewart & Co untuk mengukur penilaian kinerja keuangan.

Analisis kinerja yang hanya mengandalkan rasio keuangan saja tidak sepenuhnya memenuhi kebutuhan para pemegang saham mengingat dalam metode tersebut tidak mempertimbangkan biaya modal (ekuitas). Oleh karena itu, muncul penelitian yang menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA), yang relevan untuk mengukur kinerja yang berdasarkan nilai (value) sebab *Economic Value Added* (EVA) adalah ukuran nilai tambah ekonomis yang dicapai perusahaan sebagai dampak dari aktivitas atau strategi manajemen.<sup>11</sup> Penerapan teknik *Economic Value Added* (EVA) akan melengkapi rasio profitabilitas keuangan. EVA atau nilai tambah ekonomis adalah metode yang digunakan oleh manajemen keuangan untuk menilai keuntungan ekonomis yang dihasilkan perusahaan.<sup>12</sup>

Terdapat empat komponen perhitungan dalam penilaian kinerja keuangan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) yaitu menghitung *Net Operating After Tax* (NOPAT), *Invested Capital* (IC), *Weight Average Cost Of Capital* (WACC), dan *Capital Charges* (CC). *Net Operating After Tax* (NOPAT) adalah laba operasional bersih setelah pajak yang menjadi komponen utama dalam perhitungan metode EVA. *Invested Capital* (IC) merupakan total seluruh pinjaman perusahaan, kecuali pinjaman jangka pendek tanpa bunga. *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) adalah biaya modal yang dihitung berdasarkan masing-masing komponen modal, yang dikenal sebagai biaya modal. *Capital Charges* (CC) atau biaya modal adalah tingkat pengembalian yang diharapkan oleh penyedia dana, dan CC juga dapat diartikan sebagai nilai kas yang diperlukan untuk menggantikan modal yang ditanamkan investor sebagai kompensasi atas risiko investasi.

Metode *Economic Value Added* (EVA) memiliki keunggulan dengan fokus pada penilaian nilai tambah melalui perhitungan beban sebagai dampak dari investasi. Perhitungan EVA dapat dilakukan secara independen tanpa memerlukan data pembanding, seperti standar industri atau data perusahaan lain, sebagai acuan penilaian. EVA juga dapat dijadikan dasar penilaian pemberian bonus kepada karyawan, terutama bagi divisi yang menghasilkan nilai tambah ekonomi lebih besar, sehingga EVA dianggap menerapkan konsep kepuasan pemangku kepentingan (*Stakeholders satisfaction concept*). Menggunakan metode EVA membuat

---

<sup>11</sup> Anggraini, "Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Sebelum dan Pada Saat Pandemi COVID-19 dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) (Studi Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk)."

<sup>12</sup> Yeni Aulia Siagian, Zuhri M Nawawi, dan Laylan Syafina, "Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Metode *Economic Value Added* (EVA)," *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 9, no. 1 (2023): 66, <https://doi.org/10.29300/aj.v9i1.8172>.

penilaian kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih akurat karena EVA memperhitungkan biaya modal (*Capital Charges/CC*) dengan mengurangi laba operasional bersih setelah pajak (*Net Operating Profit After Tax/NOPAT*) dari biaya modal (*Capital Charges/CC*).

Penelitian ini berfokus pada PT. Bank KB Bukopin Syariah Tbk sebagai objek penelitian. PT. Bank KB Bukopin Syariah adalah bank umum syariah swasta yang berfokus pada empat sektor, yaitu UMKM, mikro, konsumen, dan komersial. Oleh karena itu, menjaga kesehatan dan stabilitas Bank Bukopin menjadi hal yang sangat penting. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis tingkat kesehatan Bank Bukopin melalui data keuangan yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan bank dengan melihat laba bersih oprasional bank yang fluktuatif apakah dapat menghasilkan nilai tambah ekonomis bagi para investor. Berikut data keuangan laporan keuangan laba bersih pada Bank KB Bukopin Syariah:

**Tabel 1.1 Laporan Laba Bank KB Bukopin Syariah Tahun 2019-2023**

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	2.507.512.625	2.544.693.601	-297.157.394.275	-87.038.971.829	-556.014.942.746
<b>Beban Pajak Penghasilan</b>	-778.093.825	-2.411.493.508	64.873.902.853	18.408.015.971	28.950.238.012
<b>Laba / Rugi Bersih</b>	1.729.418.800	133.200.093	-232.283.491.422	-68.630.955.858	-527.064.704.734

Sumber: Laporan Tahunan Bank KB Bukopin Syariah

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa laba bersih Bank KB Bukopin Syariah pada tahun 2019 sebesar Rp. 1.729.418.800 dan tahun 2020 sebesar Rp. 133.200.093 laba bersih mengalami penurunan sebesar 92,30% hal ini dikarenakan oleh meningkatnya beban pajak penghasilan mencapai 2,411 miliar, meningkat 209,92% dibandingkan tahun 2019 sebesar 778 juta.<sup>13</sup> Namun, pada tiga tahun berikutnya Bank Syariah KB Bukopin mengalami kerugian yakni pada tahun 2021 rugi sebesar -Rp. 232.283.491.422 laba menurun sebesar 211,35 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 yang mengalami keuntungan sebesar 133,20 juta, hal ini disebabkan adanya kerugian laba sebelum pajak penghasilan sebesar 297,16 miliar.<sup>14</sup>

Masuknya KB Kookmin Bank sebagai pemegang saham pengendali (PSP) Bank KB Bukopin Syariah memberikan dampak positif bagi perusahaan.<sup>15</sup> Dengan akuisisi tersebut,

<sup>13</sup> Bank Syariah Bukopin, "Laporan Tahunan 2020: Bank Syariah Bukopin," *Laporan Tahunan*, 2020, hlm. 230-231.

<sup>14</sup> Bank KB Bukopin Syariah, "Laporan Tahunan 2021," 2021.

<sup>15</sup> Dicky F Maulana, "Rahasia Bank Bukopin Syariah Sulap Laba Minus Jadi Plus," LinkedIn Indonesia, 2023, [https://id.linkedin.com/pulse/rahasia-bank-bukopin-syariah-sulap-laba-minus-jadi-fadly-maulana?trk=public\\_post](https://id.linkedin.com/pulse/rahasia-bank-bukopin-syariah-sulap-laba-minus-jadi-fadly-maulana?trk=public_post).

Bank KB Bukopin Syariah pada tahun 2022 mencatat pertumbuhan laba sebesar 70,45% dibandingkan tahun 2021, meskipun masih rugi sebesar -Rp. 68.630.955.858. Penurunan kerugian tersebut disebabkan adanya penurunan kerugian pada laba sebelum pajak sebesar 70,71% dari 297,16 miliar pada tahun 2021 menjadi 87,04 miliar pada tahun 2022.<sup>16</sup> Namun, pada tahun 2023 Bank KB Bukopin Syariah kembali mengalami peningkatan kerugian yakni sebesar -Rp. -527.064.704.734, kerugian tersebut meningkat cukup drastis sebesar 667,97% dibandingkan dengan tahun 2022. Peningkatan kerugian tersebut disebabkan oleh meningkatnya rugi sebelum pajak sebesar 556,02 miliar atau sebesar 538,81% dibandingkan pada tahun 2022 sebesar 87,04 miliar.<sup>17</sup>

Pada penjelasan tersebut disimpulkan bahwa perolehan laba pada Bank Syariah KB Bukopin Syariah bergerak fluktuatif, hal ini dikarenakan laba Bank KB Bukopin Syariah setiap tahun mengalami penurunan bahkan mengalami kerugian pada tahun 2021 yang dikarenakan oleh beban pajak penghasilan, pada tahun 2022 Bank KB Bukopin Syariah mengalami pertumbuhan laba walaupun masih terjadi kerugian yang disebabkan oleh penurunan kerugian laba sebelum pajak. Sampai pada tahun 2023, kerugian Bank KB Bukopin Syariah meningkat cukup drastis mencapai 667,97% hal ini disebabkan oleh meningkatnya rugi sebelum pajak yang cukup drastis juga. Hal ini menunjukkan adanya permasalahan profitabilitas yang serius pada Bank KB Bukopin Syariah yang akan mempengaruhi keberlangsungan kinerja perusahaan.

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan objek penelitian, antara lain yang dilakukan oleh Rizka dan Pratikto menunjukkan tingkat kesehatan Bank Bukopin Syariah periode 2016-2020 menggunakan metode RGEC pada tahun 2016-2017 memperoleh Perikangkat Komposit 2 (PK-2) yang berarti sehat, dan tahun 2018-2020 memperoleh PK-3 yang berarti kurang sehat.<sup>18</sup> Penelitian yang dilakukan Husaein<sup>19</sup> mengenai kesehatan Bank Bukopin Syariah menggunakan *Forecasting* dengan metode RGEC periode 2017-2022 menunjukkan tahun 2017-2019 dalam kategori cukup sehat, sedangkan tahun 2020-2022 dalam kategori kurang sehat, dan hasil *forecasting* Bank Bukopin Syariah dinyatakan berpotensi mengalami *financial distress* untuk lima tahun mendatang pada tahun 2023-2027.

---

<sup>16</sup> Bank KB Bukopin Syariah, "Financial Statement 2022 Bank KB Bukopin Syariah," *Laporan Tahunan 2022*, 2023, hlm. 467-469.

<sup>17</sup> Bank KB Bukopin Syariah.

<sup>18</sup> Handila Rizka dan Muhammad Iqbal Surya Pratikto, "Implementasi Metode RGEC Sebagai Dasar Analisis Tingkat Kesehatan Kinerja Keuangan Bank Syariah Bukopin Periode 2016-2020," *Jurnal Akuntansi Indonesia 11*, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.30659/jai.11.2.146-158>.

<sup>19</sup> Nabilatul Mumtazah Putri Husaein, "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dan Forecasting Potensi Financial Distress Dengan Metode RGEC Pada Bank KB Bukopin Syariah Tahun 2017-2022" (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2023).

Sedangkan pada penelitian ini, peneliti menilai kesehatan Bank KB Bukopin Syariah menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

Metode *Economic Value Added* (EVA) telah banyak digunakan dalam analisis kinerja keuangan, antara lain yang dilakukan Siagian dan Nawawi pada Bank Muamalat tahun 2016-2021<sup>20</sup>, Ruqqayah dan Nurlaila pada PT. Bank Sumut Syariah<sup>21</sup>, Karamoy dkk pada Bank Negara Indonesia<sup>22</sup>, Ningtias dkk pada PT. Indofood Sukses Makmur<sup>23</sup>, Komang dkk pada PT. Angkasa Pura I<sup>24</sup>, menunjukkan bahwa  $EVA > 0$  yang menunjukkan perusahaan dapat menghasilkan nilai tambah ekonomis. Di penelitian lain yang dilakukan oleh Aisyah dkk pada Bank Panin Dubai Syariah<sup>25</sup>, Dewi pada PT. Krakatau Steel<sup>26</sup>, Hamzah dan Awaliyah pada PT. Blue Bird<sup>27</sup>, Iman dan Widodo pada Bank Muamalat tahun 2010-2014<sup>28</sup>, Irawan dan Manurung pada PT. Garuda Indonesia<sup>29</sup>, dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa  $EVA < 0$  yang berarti negative, perusahaan tidak dapat memberikan nilai tambah ekonomis. Metode EVA merupakan indikator nilai tambah dari suatu investasi dengan mempertimbangkan biaya modal sebagai bagian dari evaluasi kinerja perusahaan. Pendekatan

---

<sup>20</sup> Siagian, Nawawi, dan Syafina, “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Metode Economic Value Added (EVA).”

<sup>21</sup> Ruqqayah dan Nurlaila, “Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA),” *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* 7, no. 10 (2022): 15028–38, <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/19489>.

<sup>22</sup> Jilly Karamoy, Dolina L Tampi, dan Danny D. S. Mukuan, “Analisis Economic Value Added (Eva) Pada PT Bank Negara Indonesia Tbk,” *Jurnal Administrasi Bisnis UNSRAT* 4, no. 2 (2016): 1–10, <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jab/article/view/12254>.

<sup>23</sup> Irianti Yuni Ningtias, Muhammad Saifi, dan Achmad Husaini, “Analisis Perbandingan Antara Rasio Keuangan dan Metode Economic Value Added (EVA) sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dan Anak Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2),” *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya* 9, no. 2 (2014): 81798.

<sup>24</sup> Ni Luh Komang Tri Diah Cintya Devi, Komang Agus Rudi Indra Laksmana, dan I Gusti Ngurah Alit Asmara Jaya, “Analisis Metode Economic Value Added (EVA) terhadap Kinerja Keuangan PT. Angkasa Pura I (Persero) Periode 2018-2022,” *Jurnal Pendidikan ...* 7, no. 3 (2023): 2020–22, <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/10293>.

<sup>25</sup> Siti Aisyah, Indah Lestari Ritonga, dan Hendra Harmain, “Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Panin Dubai Syariah Menggunakan Economic Value Added Dan Financial Value Added,” *Ecobankers : Journal of Economy and Banking* 4 (2023): 171–78.

<sup>26</sup> Meutia Dewi, “Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode EVA ( Economic Value Added ) ( Studi Kasus pada PT . Krakatau Steel Tbk Periode 2012-2016 ),” *Manajemen dan Keuangan* 6, no. 1 (2017): 648–59, <http://jurnal.unsam.ac.id/index.php/jmk/article/view/212>.

<sup>27</sup> Zeze Zakaria Hamzah dan Sarah Awaliyah, “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT. Blue Bird Tbk Perode 2014-2018,” *Economicus* 14, no. 2 (2020): 145–56, <https://doi.org/10.47860/economicus.v14i2.193>.

<sup>28</sup> Fathia Ahya Nur Iman dan Arry Widodo, “Penilaian Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Dengan Metode Economic Value Added,” *Journal of Innovation in Business and Economics* 7, no. 1 (2016): 15, <https://doi.org/10.22219/jibe.vol7.no1.15-22>.

<sup>29</sup> Ferry Irawan dan Nico Yudha Manurung, “Analisis Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk Tahun 2017 -2019,” *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara* 3, no. 1 (2020): 31–45, <https://doi.org/https://doi.org/10.31092/jpkn.v2i1.999>.

ini memungkinkan perusahaan mengelola risiko dan membantu manajer dalam membuat keputusan investasi yang tepat.<sup>30</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, sudah banyak perusahaan yang menggunakan metode EVA sebagai metode penilaian kinerja keuangan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan EVA pada beberapa bank dan perusahaan selain bank dengan hasil yang berbeda-beda dapat bernilai tambah positif dan dapat bernilai negatif. Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa PT. Bank KB Bukopin Syariah Tbk mengalami masalah profitabilitas, yang dilihat dari perolehan laba bersih perusahaan yang cenderung mengalami penurunan bahkan mengalami kerugian, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Adapun judul yang diangkat dalam penelitian ini yakni “**Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Bank KB Bukopin Syariah Tahun 2019-2023**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka diperoleh rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana hasil perhitungan *Net Oprating After Tax* (NOPAT) pada PT. Bank KB Bukopin Syariah periode tahun 2019-2023?
2. Bagaimana hasil perhitungan *Invested Capital* (IC) pada PT. Bank KB Bukopin Syariah periode tahun 2019-2023?
3. Bagaimana hasil perhitungan *Weighted Average Cost Of Capital* (WACC) pada PT. Bank KB Bukopin Syariah periode tahun 2019-2023?
4. Bagaimana hasil perhitungan *Capital Charges* (CC) pada PT. Bank KB Bukopin Syariah periode tahun 2019-2023?
5. Bagaimana dampak penilaian kinerja keuangan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Bank KB Bukopin Syariah Tbk. periode tahun 2019-2023 terhadap investor?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu

1. Untuk mengetahui hasil perhitungan *Net Oprating After Tax* (NOPAT) pada PT. Bank KB Bukopin Syariah periode tahun 2019-2023.

---

<sup>30</sup> Siagian, Nawawi, dan Syafina, “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Metode *Economic Value Added* (EVA).”



2. Untuk mengetahui hasil perhitungan *Invested Capital* (IC) pada PT. Bank KB Bukopin Syariah periode tahun 2019-2023.
3. Untuk mengetahui hasil perhitungan *Weighted Average Cost Of Capital* (WACC) pada PT. Bank KB Bukopin Syariah periode tahun 2019-2023.
4. Untuk mengetahui hasil perhitungan *Capital Charges* (CC) pada PT. Bank KB Bukopin Syariah periode tahun 2019-2023.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana dampak kinerja bank dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Bank KB Bukopin Syariah Tbk periode tahun 2019-2023 terhadap investor.

### **1.3.2. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini peneliti dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

#### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian berikutnya terutama dalam menganalisis kinerja bank dengan menggunakan metode EVA. Sehingga dapat memperbaiki dan menyempurnakan kelemahan dalam penelitian ini.

#### **b. Manfaat Praktis**

##### **1. Bagi Pihak Bank**

Diharapkan penelitian ini memberikan informasi tambahan bagi pihak bank yang bersangkutan dalam pengembangan kinerja keuangan, khususnya pada PT. Bank KB Bukopin Syariah.

##### **2. Bagi Instansi**

Bagi pihak kampus penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan untuk pengembangan penulisan dan karya ilmiah, khususnya penelitian berkaitan dengan kinerja keuangan

##### **3. Bagi Penulis**

Penelitian ini bagi penulis dapat dijadikan sebagai media pengaplikasian ilmu yang telah didapatkan selama masa perkuliahan. Peneliti juga mendapatkan pengalaman dalam penelitian dan pengetahuan yang mendalam mengenai analisis kinerja keuangan bank syariah menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini sebagai berikut:

## BAB I PENDAHULUAN

Pada bab 1 pendahuluan memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi landasan teori yang menjelaskan teori-teori yang digunakan dalam penelitian, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

## BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab tiga menjelaskan mengenai metode yang digunakan dalam melakukan penelitian, yang meliputi, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum bank, hasil penelitian dan pembahasan dari data yang telah di olah.

## BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, dan saran yang berkaitan dengan penelitian sehingga dapat memberikan informasi pengetahuan dan manfaat sehingga dapat dikembangkan bagi peneliti selanjutnya.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1. *Grand Theory*

*Grand theory* pada penelitian ini adalah teori-teori khusus yang saling berkaitan dengan pembahasan pada penelitian.

##### A. *Signaling Theory (Teori Signal)*

Spence pertama kali mengemukakan Teori Signal pada tahun 1973, teori signal menyatakan bahwa penyedia informasi memberi sinyal atau suatu isyarat yang menggambarkan kondisi perusahaan yang memberikan manfaat bagi pihak penerima (Investor).<sup>31</sup> Sinyal tersebut dapat dilihat dari pengungkapan informasi keuangan yang tercermin pada laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang memberikan informasi positif menjadi sinyal bahwa perusahaan telah beroperasi dengan baik. Sinyal yang baik akan mendapatkan respon baik pula untuk investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.<sup>32</sup> Teori sinyal berkaitan dengan kinerja keuangan menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor. Kinerja keuangan yang positif cenderung menarik investor untuk membeli saham perusahaan dan meningkatkan kepercayaan mereka terhadap operasional perusahaan. Sebaliknya, kinerja keuangan yang negatif akan membuat investor ragu untuk membeli saham perusahaan tersebut.<sup>33</sup>

Investor hanya akan menginvestasikan modalnya ke dalam suatu perusahaan jika mereka yakin bahwa perusahaan tersebut dapat memberikan nilai tambah yang lebih besar dibandingkan investasi di perusahaan lain. Oleh karena itu, fokus investor terutama pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan.<sup>34</sup> Hubungan baik akan terus berlanjut jika pemilik ataupun investor puas dengan kinerja perusahaan, dan penerima signal juga

---

<sup>31</sup> Nelly Ervina, Khairul Azwar, dan Elly Susanti, *Variabel Makroekonomi Yang Mempengaruhi Pergerakan IHSG Di Masa Pandemi COVID-19* (Penerbit Widina, 2023), [https://www.google.co.id/books/edition/VARIABEL\\_MAKROEKONOMI\\_YANG\\_MEMPENGARUHI/ZIe\\_EAA\\_AQBAJ?hl=id&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/VARIABEL_MAKROEKONOMI_YANG_MEMPENGARUHI/ZIe_EAA_AQBAJ?hl=id&gbpv=1).

<sup>32</sup> Mukhtaruddin et al., "Economic Value Added, Return On Investment, Arus Kas, Debt To Equity Dan Harga Saham," *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 2023, 1–18.

<sup>33</sup> Habib Sholeh dan Merlyana Dwindi Yanthi, "Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan dengan Metode Economic Value Added (EVA) pada Perusahaan Perbankan," *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* 7, no. 2 (2023): 248–63, <https://doi.org/10.33059/jensi.v7i2.8071>.

<sup>34</sup> Titi Nurjanah, Suhardi, dan Afrizal, "Pengaruh Current Ratio Return On Asset Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018," *Jurnal Ekonomi dan Manajemen STIE Pertiba Pangkalpinang* 6, no. 2 (2020): 1–15.

menafsirkan sinyal perusahaan sebagai signal yang positif. Dapat dipahami bahwa evaluasi kinerja keuangan perusahaan sangat penting dalam menjaga hubungan antara manajemen dengan investor.<sup>35</sup> Teori signal peneliti gunakan untuk menghubungkan kaitannya hasil apakah sesuai atau tidak dari penilaian kinerja keuangan menggunakan metode EVA apakah mendapatkan hasil positif ( $EVA > 0$ ) yang menjadi sinyal positif bagi investor atau sebaliknya.

## **B. Metode *Economic Value Added* (EVA)**

### **a. Pengertian *Economic Value Added***

Stewart memperkenalkan EVA pada tahun 1991 sebagai indikator yang tepat untuk menilai kinerja perusahaan dan sebagai alat evaluasi manajer, karena EVA hanya menunjukkan nilai tambah perusahaan setelah biaya modal diperhitungkan (*cost of capital*).<sup>36</sup> Manfaat dari EVA adalah untuk menyumbangkan biaya peluang bisnis yaitu modalnya digunakan oleh perusahaan.

EVA didasarkan pada konsep biaya modal, yaitu risiko yang dihadapi perusahaan dalam investasi. Semakin tinggi risiko investasi, semakin besar pula tingkat pengembalian yang diharapkan investor. Berbeda dengan model *Return on Investment* (ROI) atau *Return on Equity* (ROE) yang hanya fokus pada laba yang diperoleh, EVA mengurangi laba dengan biaya modal sehingga manajemen perusahaan diharapkan dapat memilih investasi yang memberikan pengembalian optimal dengan risiko minimal. Secara sederhana, angka EVA dihitung dari laba operasi dikurangi biaya atas modal yang diinvestasikan.<sup>37</sup>

EVA merupakan perkiraan laba ekonomi riil untuk suatu tahun, yang berbeda dari laba bersih akuntansi karena laba akuntansi tidak memperhitungkan biaya ekuitas. Dalam perhitungan EVA biaya ini diperhitungkan, sehingga jika EVA positif maka laba operasi setelah pajak melebihi biaya modal yang diperlukan untuk memperoleh laba tersebut, dan manajemen juga menambah nilai bagi pemegang saham.<sup>38</sup> Teori *Economic Value Added* (EVA) peneliti gunakan sebagai metode

---

<sup>35</sup> Komang Emi Yulistia Dewi, I Wayan Widnyana, dan I Gusti Ngurah Bagus Gunadi, "Pengaruh Risiko Kredit, Perputaran Kas, Likuiditas Serta Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Emas* 3, no. 7 (2022): 149–62.

<sup>36</sup> Teddy Ramadana, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk" (Universita Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2023).

<sup>37</sup> Moses L. Singgih, "Model Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Metode Economic Value Added" (ITS Surabaya, 2008).

<sup>38</sup> I Susanti, M Dimiyati, and N. K Sari, "Analisis Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa Go Public Tahun 2014-2018," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* 11, no. 3 (2020): hlm. 521, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/26764>.

analisis dalam penilaian kinerja keuangan pada PT. Bank KB Bukopin Syariah tahun 2019-2023.

b. Perhitungan EVA

Langkah-langkah dalam menghitung EVA digunakan rumus sebagai berikut:

1) Menghitung NOPAT (Net Operating After Tax)

NOPAT merujuk pada laba operasional setelah pajak. NOPAT diperoleh dengan mengurangi pajak dari laba operasional sebelum pajak, sehingga dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{NOPAT} = \text{Laba/Rugi Usaha Sebelum Pajak} - \text{Pajak}$$

2) Menghitung Invested Capital (IC)

*Invested Capital* merujuk pada biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan dana atau modal sebagai jaminan utang. Rumus untuk menghitung IC adalah sebagai berikut:

$$\text{IC} = \text{Total Hutang} + \text{Ekuitas} - \text{Utang Jangka Pendek}$$

3) Menghitung Weighted Average Cost Of Capital (WACC)

Biaya Modal Rata-rata Tertimbang, atau *Weighted Average Cost Of Capital* (WACC), merupakan rata-rata tertimbang dari biaya utang, saham preferen, dan ekuitas biasa. Perhitungan WACC dapat dilakukan dengan rumus berikut:

$$\text{WACC} = [(D \times rd) (1-\text{Tax}) + (E \times re)]$$

Notasi :

**D = Tingkat modal**

$$D = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Utang} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$$

**E = Nilai pasar ekuitas perusahaan**

$$E = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total utang} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$$

**rd = Biaya dari utang**

$$rd = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Utang Jangka Panjang}} \times 100\%$$

**re = Biaya ekuitas**

$$re = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

**Tax = Tarif pajak marginal**

$$\text{Tax} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

#### 4) Menghitung Capital Charges

*Capital Charges*, atau biaya modal, mengacu pada tingkat pengembalian yang diinginkan oleh pemberi dana. CC juga dapat diartikan sebagai jumlah kas yang dibutuhkan untuk menggantikan modal yang diinvestasikan oleh investor, dengan mempertimbangkan risiko investasi. Rumus untuk menghitung CC adalah sebagai berikut:

$$CC = WACC \times \text{Invested Capital}$$

#### 5) Menghitung EVA

*Economic Value Added* (EVA) mengacu pada selisih antara laba operasi setelah pajak dan seluruh biaya modal, mencakup biaya ekuitas. EVA dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$EVA = NOPAT - CC$$

Atau

$$EVA = NOPAT - (WACC \times IC)$$

#### c. Kegunaan dari *Economic Value Added*

EVA diterapkan untuk menilai kinerja perusahaan dalam menciptakan nilai (*Value Creation*), yang merupakan salah satu keunggulan dari EVA. Selain itu, EVA memiliki kelebihan sebagai berikut<sup>39</sup>:

- 1) EVA memusatkan perhatian pada nilai tambah dengan menghitung beban modal sebagai hasil dari investasi.
- 2) EVA dapat dihitung secara terpisah tanpa memerlukan data perbandingan seperti standar industri atau informasi perusahaan, sebagai metode penilaian dengan analisis rasio.
- 3) EVA adalah konsep yang digunakan untuk menghitung bonus karyawan perusahaan dengan memperhatikan aspek ekonomis, yaitu harapan penyedia dana secara adil. Ukuran keadilan dinyatakan melalui struktur modal yang tertimbang dan acuan nilai pasar, bukan nilai buku.
- 4) Konsep EVA merupakan alat yang efektif untuk menjalankan konsep kepuasan pemegang saham, yang memperhatikan aspek karyawan, pelanggan, dan investor.
- 5) Kemudahan penerapan EVA menunjukkan bahwa konsep ini adalah ukuran yang praktis, mudah dihitung, dan sederhana untuk digunakan. Oleh karena

---

<sup>39</sup> Fitriyah, "Economic Value Added (EVA) Dan Market Value added (MVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Perusahaan," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 2, no. 2 (2008): 1–18.

itu, EVA menjadi salah satu faktor pertimbangan dalam mempercepat keputusan bisnis.

- 6) Walaupun konsep EVA berorientasi pada kinerja operasional, tetap berpengaruh dalam menetapkan arah strategi pengembangan portofolio perusahaan. Sebagai ilustrasi, bila suatu unit bisnis konsisten menunjukkan EVA negatif, perusahaan induk mungkin harus mempertimbangkan untuk menghentikan bisnis tersebut.

Berdasarkan berbagai kelebihan yang telah disebutkan, EVA dapat dianggap sebagai metode penilaian yang tepat dan komprehensif mampu memberikan evaluasi yang adil terhadap kondisi perusahaan. Meskipun demikian, EVA juga memiliki sejumlah kelemahan, di antaranya<sup>40</sup> :

- 1) EVA berfokus mengukur hasil akhir (*result*) dan tidak mempertimbangkan faktor penentu seperti loyalitas serta tingkat retensi konsumen.
- 2) EVA terlalu fokus pada asumsi bahwa investor sepenuhnya mengandalkan pendekatan fundamental dalam mengevaluasi dan memutuskan transaksi saham, meskipun faktor lain sering lebih menentukan.
- 3) Akurasi dalam perhitungan EVA bergantung pada transparansi internal perusahaan.

### 2.1.2. Teori Pendukung

Teori pendukung yang digunakan pada penelitian ini merupakan teori-teori dasar yang berkaitan dalam penelitian namun tidak terlalu berkaitan dalam pembahasan hasil penelitian.

#### A. Kinerja Keuangan

##### a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja adalah target yang didapat dari pekerjaan yang telah diselesaikan sesuai dengan tugasnya dalam periode tertentu.<sup>41</sup> Sedangkan kinerja keuangan merujuk pada proses formal yang dilakukan oleh sebuah perusahaan untuk menilai efisiensi dan efektivitas dari kegiatan perusahaan yang dilaksanakan dalam rentang waktu tertentu. Fahmi menerangkan kinerja keuangan adalah analisis yang bertujuan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan menjalankan aktivitas

---

<sup>40</sup> Fitriyah.

<sup>41</sup> Surajiyo, Nasruddin, dan Herman Paleni, *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori Dan Aplikasi (Menggunakan IBM SPSS 22 For Windows)* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), [https://www.google.co.id/books/edition/Penelitian\\_Sumber\\_Daya\\_Manusia\\_Pengertian/ZUkQEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Penelitian_Sumber_Daya_Manusia_Pengertian/ZUkQEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0).

keuangan dengan mematuhi prinsip-prinsip dan prosedur yang ditetapkan. Seperti pembuat laporan keuangan yang memenuhi standar dan ketentuan yang diatur dalam SAK atau *General Accepted Accounting Principle (GAAP)*, dan berbagai peraturan lainnya.<sup>42</sup> Disamping itu Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menjelaskan bahwa kinerja keuangan adalah kompetensi perusahaan dalam mengelola dan mengontrol sumber daya yang dimilikinya.<sup>43</sup>

Sedangkan Bakhtiar menjelaskan kinerja keuangan adalah usaha normal yang diambil suatu perusahaan untuk menilai kesuksesannya untuk memperoleh laba, sehingga memungkinkan untuk menilai potensi, pertumbuhan, dan peluang pengembangan perusahaan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Keberhasilan perusahaan diukur apabila perusahaan mencapai standar dan tujuan yang ditentukan.<sup>44</sup> Kinerja keuangan memberikan gambaran tentang seberapa baik suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, menggunakan dan mengelola modalnya, serta mengevaluasi kemampuannya dalam mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan.

#### b. Tujuan Kinerja Keuangan

Ada beberapa tujuan penilaian kinerja keuangan yaitu<sup>45</sup> :

##### 1. Menilai tingkat rentabilitas atau profitabilitas

Tujuan ini adalah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu..

##### 2. Menilai tingkat likuiditas

Tujuannya adalah untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan atau dalam memenuhi kewajiban keuangannya saat jatuh tempo.

##### 3. Menilai tingkat solvabilitas

Tujuan ini adalah untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban keuangan, baik jangka pendek maupun jangka panjang, jika perusahaan dilikuidasi

---

<sup>42</sup> Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, ed. oleh Dimas Handi (Bandung: Alfabeta, 2017).

<sup>43</sup> Briando Loho, Inggriani Elim, and Stanley Kho Walandouw, "Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Tanto Intim Line," *Jurnal EMBA* 9, no. 3 (2021): hlm.1369.

<sup>44</sup> Syamsul Bakhtiar Ass, "Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk," *Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran* 2, no. 2 (2020): 195–206, <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand>.

<sup>45</sup> Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, ed. oleh Gita Puspita (Jakarta: Desanta Publisher, 2021), [https://www.google.co.id/books/edition/Analisis\\_Kinerja\\_Keuangan\\_Perusahaan/Vz0fEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=tujuan+kinerja+keuangan+Francis+Hutabarat&pg=PA10&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Kinerja_Keuangan_Perusahaan/Vz0fEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=tujuan+kinerja+keuangan+Francis+Hutabarat&pg=PA10&printsec=frontcover).



#### 4. Menilai tingkat stabilitas operasional

Mengetahui hal ini memungkinkan kita untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya secara stabil, dengan memperhitungkan kapasitas perusahaan untuk membayar bunga pinjaman atas utangnya, melunasi pokok pinjaman tepat waktu, dan membagikan dividen secara rutin kepada pemegang saham tanpa menghadapi masalah atau krisis keuangan.

#### c. Manfaat Kinerja Keuangan

Manfaat dari kinerja keuangan perusahaan diantaranya yaitu<sup>46</sup>:

1. Menilai capaian prestasi perusahaan dalam jangka waktu tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan operasionalnya.
2. Selain untuk mengevaluasi kinerja keseluruhan perusahaan, penilaian kinerja keuangan juga bermanfaat untuk mengukur peran suatu bagian tertentu dalam mencapai tujuan perusahaan secara menyeluruh.
3. Sebagai dasar atau landasan untuk menentukan strategi perusahaan dimasa depan.
4. Memberikan arahan dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan operasional secara umum dan divisi perusahaan terkhusus. Serta menjadi dasar untuk menentukan kebijakan investasi guna meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

#### d. Tahapan dalam Menganalisis Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja setiap perusahaan bervariasi, bergantung pada jenis bisnis yang dijalankan. Ini juga berlaku bagi perusahaan di sektor keuangan seperti perbankan, yang memiliki cakupan bisnis berbeda dari sektor lainnya. Seperti yang kita ketahui, perbankan berfungsi sebagai penghubung antara individu atau entitas yang memiliki surplus dana (*Surplus Financial*) dengan pihak yang memerlukan dana tambahan (*Deficit Financial*), dan bank bertanggung jawab untuk memfasilitasi kedua belah pihak tersebut.

Fahmi menyatakan, terdapat lima langkah dalam melakukan analisis kinerja keuangan perusahaan, yaitu:

1. Menilai data laporan keuangan

---

<sup>46</sup> Pandensolang Juvitta Deborah dan Marjam Mangantar, "Analisis Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sangihe Dan Kabupaten Kepulauan Sitaro," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 8, no. 1 (2020): 292–301.

Penilaian ini bertujuan untuk menjamin bahwa laporan keuangan yang telah disusun mengikuti standar akuntansi yang berlaku, sehingga validitas hasil laporan keuangan dapat.

2. Melakukan perhitungan

Penilaian bertujuan agar kesimpulan yang dihasilkan sesuai dengan analisis yang diinginkan, metode perhitungan harus diterapkan sesuai dengan konteks dan masalah yang sedang dihadapi.

3. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh

Hasil perhitungan ini, dapat dievaluasi sejauh mana kinerja atau kondisi keuangan perusahaan dibandingkan dengan perusahaan lainnya.

Metode yang umum digunakan untuk melakukan perbandingan ada dua yaitu:

1) *Time Series Analysis*, Metode ini membandingkan data dari waktu ke waktu atau antar periode dengan tujuan menampilkan hasilnya dalam bentuk grafik.

2) *Cross Sectional Approach*, Metode ini membandingkan hasil perhitungan rasio antar perusahaan yang berbeda namun berada dalam lingkup industri yang sama, dilakukan secara bersamaan.

Diharapkan bahwa dengan menggunakan kedua metode ini, akan diperoleh kesimpulan mengenai posisi perusahaan, apakah berada dalam kondisi sangat baik, baik, normal, buruk, atau sangat buruk.

4. Melakukan interpretasi terhadap berbagai masalah yang teridentifikasi.

Setelah melalui ketiga tahapan analisis kinerja keuangan perusahaan, langkah selanjutnya adalah menafsirkan masalah-masalah dan hambatan yang dihadapi lembaga keuangan perbankan itu.

5. Mencari dan memberikan solusi untuk berbagai masalah yang teridentifikasi.

Tahapan akhir, sesudah masalah-masalah telah diidentifikasi, upaya yang dilakukan untuk mencari alternatif yang mungkin memberikan pendapat untuk mengatasi kendala dan rintangan yang terjadi selama ini.

## **B. Laporan Keuangan**

### **a. Pengertian Laporan Keuangan**

Sesudah data transaksi tercatat dalam jurnal dan dipindahkan ke buku besar, laporan akuntansi dibuat guna menyampaikan informasi yang bermanfaat untuk pengguna laporan, khususnya untuk landasan untuk pengambilan keputusan di masa depan. Laporan akuntansi ini dikenal sebagai laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari rangkaian prosedur pencatatan dan

ringkasan informasi transaksi bisnis. Seorang akuntan diharuskan dapat mengatur semua data akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan, serta mampu menginterpretasi dan menganalisis laporan yang dihasilkan.<sup>47</sup>

Menurut Kasmir secara sederhana, laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan keadaan finansial perusahaan saat ini atau dalam rentang waktu ditetapkan.<sup>48</sup> Menurut Irham, laporan keuangan adalah sekumpulan informasi yang mencerminkan keadaan keuangan suatu perusahaan, dan informasi tersebut dapat memberikan wawasan tentang kinerja keuangan perusahaan tersebut.<sup>49</sup> Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan, laporan keuangan adalah dokumen yang merangkum kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu, laporan tidak hanya memberikan gambaran tentang keuangan, tetapi juga menyajikan informasi yang bermanfaat untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.

#### b. Jenis Laporan Keuangan

Berbagai jenis laporan keuangan disusun oleh perusahaan sesuai dengan tujuan dan maksud pembuatannya. Informasi penting mengenai kondisi keuangan perusahaan, baik secara keseluruhan maupun sebagian, disediakan oleh setiap jenis laporan keuangan. Namun, dalam praktiknya, perusahaan diwajibkan untuk menyusun beberapa jenis laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku, baik untuk kebutuhan internal maupun eksternal.

Dalam praktiknya, menurut Kasmir terdapat lima jenis laporan keuangan yang umumnya disusun<sup>50</sup>:

##### 1. Neraca

Neraca (Balance Sheet) adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu waktu tertentu. Posisi keuangan yang dimaksud di sini merujuk pada jumlah dan jenis aktiva (harta) serta pasiva (kewajiban dan ekuitas) perusahaan. Neraca dianggap sebagai sebuah laporan keuangan yang sangat krusial karena merupakan ringkasan dari suatu laporan keuangan, sehingga perusahaan diwajibkan menyusun neraca dalam laporan keuangan pada periode tertentu, biasanya setahun sekali.

---

<sup>47</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan : Intergrated and Comperhesive Edtion*, ed. oleh Adipramono (Jakarta: PT Grasindo, 2023), [https://www.google.co.id/books/edition/Analisis\\_Laporan\\_Kuangan\\_Intergrated\\_an/cFkjEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Laporan_Kuangan_Intergrated_an/cFkjEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1).

<sup>48</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Ed. Revisi (Depok: PT RajaGrafindo Persana, 2019).

<sup>49</sup> Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, 2.

<sup>50</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.

Komponen yang ada pada neraca yaitu:

a) Aktiva (Harta)

Harta dalam neraca dibagi dalam tiga jenis yaitu, aktiva lancar (kas, deposito bank, surat berharga, piutang usaha, persediaan, dan lainnya). Yang kedua, aktiva tetap. Aktiva tetap dibagi menjadi dua yakni aktiva tetap yang bersifat fisik (seperti tanah, bangunan, peralatan, mesin, kendaraan, dan sebagainya) serta aktiva tetap yang tidak bersifat fisik (seperti *Goodwill*, hak cipta, lisensi, merek dagang, dan lain-lain). Yang ketiga yaitu aktiva lainnya, termasuk aset yang termasuk sebagai aktiva lancar dan aktiva tetap (tanah yang sedang berlangsung pembangunan, piutang jangka panjang, gedung pada proses pembangunan, uang jaminan, dan lainnya).

b) Utang (kewajiban)

Utang terdiri dari dua jenis: utang jangka pendek, yang meliputi utang yang harus dibayar dalam waktu kurang dari satu tahun, seperti utang dagang, utang wesel, utang pajak, utang gaji, dan sejenisnya, serta utang jangka panjang, yang mencakup utang dengan jangka waktu lebih dari satu tahun, seperti utang hipotek, utang obligasi, dan utang bank jangka panjang.

c) Ekuitas (modal)

Modal disetor, laba ditahan, cadangan laba, hibah, dan agio saham merupakan komponen modal

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi (*Income Statement*) adalah laporan keuangan yang menunjukkan hasil kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu. Laporan ini mencakup rincian tentang total pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh, serta total biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan dalam periode tersebut. Dengan membandingkan jumlah pendapatan dan biaya, dapat dihitung selisih yang dikenal sebagai laba atau rugi. Perusahaan akan mencatat laba jika pendapatan melebihi biaya, sedangkan jika biaya lebih besar dari pendapatan perusahaan akan mencatat rugi.

Pada praktiknya, pendapatan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dikelompokkan menjadi dua kategori:

- 1) Penghasilan atau hasil usaha yang berasal dari kegiatan utama perusahaan.
- 2) Pendapatan atau hasil usaha yang berasal dari kegiatan di luar usaha utama perusahaan (sampingan).

Ada dua jenis dari komponen pengeluaran:

- 1) Biaya yang terkait dengan kegiatan usaha utama perusahaan.
- 2) Biaya yang terkait dengan kegiatan diluar usaha pokok perusahaan (sampingan).

3. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal adalah laporan yang menjelaskan perubahan-perubahan yang terjadi pada modal serta penyebabnya di dalam perusahaan. Laporan ini juga mencatat jumlah dan jenis modal yang dimiliki. Biasanya, laporan perubahan modal hanya disusun ketika terdapat perubahan dalam modal.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang meliputi seluruh aktivitas perusahaan yang memengaruhi arus kas, baik secara langsung maupun tidak langsung. Laporan ini disusun berdasarkan konsep kas selama periode pelaporan

5. Laporan Catatan Atas Laporan keuangan

Adalah laporan yang memberikan penjelasan apabila ada laporan yang membutuhkan penjelasan khusus. Ini berarti bahwa kadang-kadang terdapat komponen pada laporan keuangan yang memerlukan keterangan lebih lanjut agar mudah dimengerti. Tujuannya agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memahami dengan benar informasi yang disajikan, dan menghindari kesalahan dalam penafsiran.

c. Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan

Menurut PSAK Nomor 1 tahun 2017 tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu perusahaan. Informasi ini berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan ekonomi.<sup>51</sup>

Kasmir menyatakan tujuan penyusunan laporan keuangan yaitu untuk<sup>52</sup> :

- 1) Menginformasikan mengenai ragam dan total aset yang dimiliki oleh perusahaan pada saat ini.

---

<sup>51</sup> Sufyati HS et al., *Analisis Laporan Keuangan*, ed. oleh Bambang Nugraha Parada Malau dan Sudarmanto Eko (Cirebon: Penerbit Insania, 2021), [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=S4ZZEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=info:w7\\_I2QMkzbUJ:sc holar.google.com/&ots=34GGf6noi-&sig=715k7ow80hWm\\_NfvkGG8F62jhEs&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=S4ZZEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=info:w7_I2QMkzbUJ:sc holar.google.com/&ots=34GGf6noi-&sig=715k7ow80hWm_NfvkGG8F62jhEs&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false).

<sup>52</sup> Kasmir, *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*, hlm. 10.

- 2) Menginformasikan mengenai ragam dan besaran kewajiban serta modal yang dipunyai oleh perusahaan terkini.
- 3) Menyajikan informasi terkait ragam dan penghasilan yang dihasilkan oleh perusahaan dalam waktu tertentu.
- 4) Menyajikan informasi mengenai besaran dan macam biaya yang ditanggung oleh perusahaan selama waktu tertentu.
- 5) Menyediakan informasi mengenai perubahan yang terjadi pada aset, kewajiban, dan modal perusahaan.
- 6) Menyampaikan informasi mengenai kinerja manajemen perusahaan pada waktu tertentu.
- 7) Menyajikan informasi mengenai catatan terkait laporan keuangan.
- 8) Menyajikan informasi keuangan tambahan yang relevan.

Laporan keuangan adalah bentuk pertanggung jawaban yang penting, oleh karena itu, baik calon maupun pelaku usaha wajib menyusun laporan keuangan secara tepat serta selaras dengan regulasi berlaku. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan memberikan keuntungan yang besar untuk perusahaan.

Terdapat beberapa manfaat dari laporan keuangan, yaitu<sup>53</sup>:

1. Sebagai Alat Evaluasi

Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk memantau perkembangan perusahaan dan sebagai sumber informasi mengenai kebutuhan serta penggunaan dana. Selain itu, laporan ini juga membantu dalam menghadapi persaingan dari pesaing.

2. Dasar Melakukan Evaluasi

Pelaku bisnis dapat menemukan inspirasi dalam laporan keuangan untuk mengembangkan ide dan melakukan inovasi dalam usaha mereka. Ini termasuk ekspansi, pengembangan produk, dan diversifikasi produk.

3. Pertanggung Jawaban

Pada dasarnya, laporan keuangan berfungsi untuk mempertanggungjawabkan setiap transaksi keuangan yang telah dilakukan. Menyusun laporan keuangan adalah tanggung jawab dasar yang harus dipenuhi oleh setiap pelaku bisnis.

4. Sebagai Acuan dalam Pengambilan Keputusan

---

<sup>53</sup> HS et al., *Analisis Laporan Keuangan*.

Salah satu fungsi laporan keuangan adalah sebagai referensi dalam proses pengambilan keputusan. Bagi pemimpin perusahaan, laporan ini memungkinkan mereka untuk segera membuat keputusan terkait dengan aspek keuangan perusahaan.

d. Sifat-sifat Laporan Keuangan

Dalam penyusunan laporan keuangan, pencatatan harus dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan harus memperhatikan sifat laporan keuangan itu sendiri. Menurut Kasmir, laporan keuangan dalam praktiknya memiliki dua sifat utama, yaitu sebagai berikut<sup>54</sup>:

1. Laporan keuangan memiliki karakteristik historis, yang berarti laporan tersebut disusun berdasarkan data dari masa lalu yang masih relevan hingga saat ini. Contohnya, laporan keuangan dibuat menggunakan data dari tahun-tahun sebelumnya atau periode-periode lampau.
2. Laporan keuangan harus disusun secara menyeluruh, artinya laporan tersebut harus dibuat sekomprensif mungkin. Ini berarti laporan harus mengikuti standar tertentu yang telah ditetapkan. Penyusunan yang tidak lengkap atau hanya sebagian tidak akan memberikan gambaran informasi yang menyeluruh mengenai kondisi keuangan perusahaan..

e. Keterbatasan Laporan Keuangan

Kasmir memiliki pendapat sebuah laporan keuangan memiliki beberapa kekurangan<sup>55</sup> :

1. Laporan keuangan disusun berdasarkan data historis, yaitu data dari masa lalu atau periode sebelumnya.
2. Laporan keuangan disusun untuk umum sehingga dapat diakses oleh siapa saja tanpa batasan khusus untuk pihak tertentu.
3. Proses penyusunan laporan keuangan melibatkan estimasi atau pertimbangan tertentu.
4. Laporan keuangan bersifat *konservatif* dalam menghadapi ketidakpastian, contohnya, kerugian dari peristiwa yang tidak menguntungkan selalu diperhitungkan.
5. Laporan keuangan selalu disusun dengan sudut pandang ekonomi dalam menilai peristiwa, bukan hanya berdasarkan aspek formalnya.

f. Pihak-Pihak Yang membutuhkan Laporan Keuangan

---

<sup>54</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.

<sup>55</sup> Kasmir, hlm. 10-11.

Tujuan pembuatan laporan keuangan adalah untuk keperluan atau kepentingan pihak-pihak dalam perusahaan. Pihak yang membutuhkan laporan keuangan dalam sebuah perusahaan diantaranya<sup>56</sup> :

1. Pemilik Perusahaan, yaitu mereka yang memiliki saham dalam usaha tersebut, menggunakan laporan keuangan untuk memantau kondisi dan posisi perusahaan mereka. Ini memungkinkan mereka untuk memantau perkembangan dan kemajuan perusahaan dalam suatu periode serta menilai kinerja manajemen.
2. Manajemen, kepentingan, laporan keuangan berfungsi sebagai indikator kinerja mereka dalam periode tertentu, mencerminkan hasil dari pengelolaan yang mereka lakukan .
3. Kreditor, kreditor seperti bank atau lembaga keuangan lainnya adalah pihak yang memberikan dana kepada perusahaan. Mereka memerlukan laporan keuangan untuk memastikan bahwa perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam membayar kembali pinjaman yang telah diberikan.
4. Pemerintah, pemerintah pun memerlukan laporan keuangan dari perusahaan. Melalui departemen keuangan, pemerintah mengharuskan perusahaan untuk menyusun dan melaporkan keuangan secara berkala untuk memastikan keakuratan laporan dan mengetahui kewajiban perusahaan terhadap negara berdasarkan hasil laporan tersebut.
5. Investor, pihak yang tertarik untuk menanamkan modal dalam suatu perusahaan. Untuk memperoleh dana guna ekspansi atau peningkatan kapasitas usaha, perusahaan dapat menjual saham kepada investor atau mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan.

### **C. Analisis Laporan Keuangan**

#### **a. Pengertian Analisis Laporan keuangan**

Setelah laporan keuangan disusun berdasarkan data akuntansi yang akurat dan benar, keadaan finansial perusahaan yang sebenarnya akan terlihat. Keadaan keuangan ini mencakup informasi mengenai jumlah aset (kekayaan), kewajiban (utang), dan ekuitas (modal) yang tercantum dalam neraca. Selain itu, laporan keuangan pun hendak menunjukkan total penghasilan yang diperoleh serta pengeluaran biaya dalam waktu khusus. Oleh sebab itu, dari laporan laba rugi yang disajikan, kita dapat mengetahui hasil usaha, apakah menghasilkan laba atau rugi,

---

<sup>56</sup> Kasmir, hlm. 18-22.



selama periode tersebut. Untuk membuat laporan keuangan tambah bermakna dan dapat dimengerti beragam kalangan, diperlukan analisis laporan keuangan. Menurut Kasmir, analisis laporan keuangan adalah proses mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dengan memanfaatkan data yang terdapat pada laporan keuangan, dikerjakan sesuai prosedur akuntansi. Dengan menganalisis laporan keuangan secara mendalam, kita dapat memahami dan menilai apakah perusahaan mampu mencapai target keuangan yang telah ditetapkan sebelumnya atau tidak.

Analisis laporan keuangan perlu dilakukan dengan teliti menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat agar hasilnya akurat. Kesalahan dalam input data atau penerapan rumus dapat mengakibatkan hasil yang tidak akurat. Setelah perhitungan dilakukan, data tersebut harus dianalisis dan diinterpretasikan untuk memahami kondisi keuangan yang sebenarnya. Seluruh proses ini perlu dilakukan dengan ketelitian, kedalaman, dan kejujuran.

b. Tujuan dan Manfaat Analisis

Kasmir menyatakan tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan sebagai berikut:

1. Guna memahami kondisi finansial perusahaan pada waktu tertentu, termasuk aset, kewajiban, modal, serta pencapaian usaha yang diperoleh selama beberapa waktu.
2. Guna mengidentifikasi kelemahan yang terdapat dalam perusahaan serta mengetahui keunggulan yang ada.
3. Menetapkan tindakan perbaikan yang diperlukan untuk memperbaiki posisi keuangan perusahaan di masa depan.
4. Menilai kinerja manajemen dan memutuskan apakah diperlukan perubahan berdasarkan keberhasilan atau kegagalan manajemen
5. Digunakan untuk membandingkan hasil yang dicapai dengan perusahaan sejenis.

c. Langkah atau Prosedur dalam Analisis Laporan Keuangan

Kasmir menyatakan, langkah dalam analisis laporan keuangan mencakup :

1. Menghimpun informasi keuangan serta informasi tambahan yang dibutuhkan secara lengkap, untuk satu ataupun beberapa waktu.
2. Menghitung atau mengukur menggunakan rumus standar yang biasa diterapkan, secara saksama dan detail untuk memastikan hasil yang akurat.

3. Menghitung dengan memasukkan data numerik dari laporan keuangan dengan cermat
  4. Menginterpretasi hasil kalkulasi dan pengukuran yang sudah dilakukan.
  5. Menyusun laporan mengenai kondisi finansial perusahaan dan menawarkan saran yang diperlukan berdasarkan temuan evaluasi tersebut
- d. Bentuk-bentuk dan Teknik Analisis

Kasmir menyatakan, dalam praktiknya, ada dua macam metode analisis laporan keuangan yang umum digunakan yaitu:

1. Analisis Vertikal (Statis)

Analisis vertikal adalah analisis yang diterapkan pada laporan finansial untuk satu jangka waktu. Analisis tersebut melibatkan perbandingan antar komponen pada satu periode tersebut. Keterangan yang dihasilkan terbatas pada periode tersebut dan tidak memberikan gambaran mengenai kemajuan terkait antarperiode.

2. Analisis Horizontal (Dinamis)

Adalah penilaian yang berfokus pada perbandingan laporan keuangan antarperiode. Temuan dari analisis ini akan mengungkapkan kemajuan perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya.

Berbagai teknik analisis laporan keuangan yang dapat diterapkan melampaui metode yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan. Beberapa jenis teknik analisis laporan keuangan yang bisa dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Perbandingan Antara Laporan Keuangan

Melalui analisis perbandingan laporan keuangan, perubahan-perubahan yang terjadi, baik berupa kenaikan maupun penurunan pada masing-masing komponen yang dianalisis, dapat terlihat. Analisis ini dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan dari minimal dua periode atau lebih. Dengan cara ini, kita dapat menilai kemajuan atau kegagalan dalam mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya..

2. Analisis Trend

Analisis tren atau tendensi umumnya dinyatakan dalam bentuk persentase dan dilakukan untuk melihat perubahan dari satu periode ke periode berikutnya. Dengan cara ini, kita dapat menentukan apakah perusahaan mengalami perubahan seperti kenaikan, penurunan, atau stabilitas dan mengukur seberapa besar perubahan tersebut dalam persentase.

### 3. Analisis Persentase Per Komponen

Analisis yang dilakukan dengan membandingkan komponen-komponen dalam laporan keuangan, baik di neraca maupun laporan laba rugi, adalah analisis persentase per komponen

### 4. Analisis Sumber dan Penggunaan Dana

Analisis sumber dan penggunaan dana bertujuan untuk menilai asal dana perusahaan serta bagaimana dana tersebut dialokasikan selama periode tertentu. Selain itu, analisis ini mencakup penentuan jumlah modal kerja dan identifikasi faktor-faktor yang menyebabkan fluktuasi modal kerja perusahaan dalam periode tersebut

### 5. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas

Analisis sumber dan penggunaan kas adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui asal kas perusahaan dan bagaimana kas tersebut digunakan selama suatu periode. Analisis ini juga berfungsi untuk memahami faktor-faktor yang menyebabkan perubahan jumlah kas dalam periode tertentu.

### 6. Analisis Rasio

Analisis rasio adalah teknik yang diterapkan untuk mengidentifikasi hubungan antara item-item dalam satu laporan keuangan atau antara elemen-elemen di laporan neraca dan laporan laba rugi.

### 7. Analisis Kredit

Proses analisis kredit digunakan untuk mengevaluasi kelayakan pemberian pinjaman oleh lembaga keuangan, seperti bank, dengan memanfaatkan berbagai alat dan teknik analisis.

### 8. Analisis Laba Kotor

Analisis laba kotor merupakan teknik yang diterapkan untuk mengidentifikasi total keuntungan kotor antara satu jangka waktu ke jangka waktu berikutnya. Selain itu, analisis ini juga bertujuan untuk memahami penyebab perubahan laba kotor antara periode-periode tersebut

### 9. Analisis Titik Pokok atau Titik Impas (*Break Even Point*)

Analisis *Break Even Point*, yang juga disebut analisis titik impas, berfungsi untuk mengidentifikasi pada tingkat penjualan berapa produk terjual sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian. Analisis ini membantu dalam mengevaluasi jumlah keuntungan pada berbagai tingkat penjualan

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan oleh peneliti sebagai pembandingan, serta dapat memperkuat penelitian dan penyempurnaan hasil penelitian. Adapun penelitian terdahulu yang dikaji oleh peneliti, yaitu :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Handila Rizka dan M Iqbal Surya Pratikto. <sup>57</sup>	Implementasi Metode RGEC Sebagai Dasar Analisis Tingkat Kesehatan Kinerja Keuangan Bank Syariah Bukopin Periode 2016-2020	Hasil penelitian Bank Syariah Bukopin tahun 2016-2020 dengan metode RGEC menunjukkan tahun 2016 berada pada kondisi sehat (PK-2) dengan nilai komposit 75, tahun 2017 berada pada kondisi sehat (PK-2) dengan nilai komposit 77,5. Namun tahun 2018-2020 mengalami penurunan nilai komposit dengan rata-rata 59,167 masuk dalam kaegori kurang sehat (PK-4)	Terdapat perbedaan metode analisis yang digunakan yaitu metode RGEC dan periode tahun pengambilan data 2016-2020. Sedangkan peneliti menggunakan metode EVA periode tahun 2019-2023.
2.	Nabilatul Mumtazah Putri Husaein. <sup>58</sup>	Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dan <i>Forecasting</i> Potensi <i>Financial Distress</i> Dengan Metode RGEC Pada Bank Kb	Berdasarkan penelitian Bank Bukopin Syariah selama tahun 2017-2022 menggunakan metode RGEC, terlihat bahwa dari tahun 2017 hingga 2019, bank tersebut tergolong	Terdapat perbedaan metode analisis yang digunakan yaitu metode <i>Forecasting</i> dan RGEC perbedaan

<sup>57</sup> Rizka dan Pratikto, "Implementasi Metode RGEC Sebagai Dasar Analisis Tingkat Kesehatan Kinerja Keuangan Bank Syariah Bukopin Periode 2016-2020."

<sup>58</sup> Husaein, "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dan Forecasting Potensi Financial Distress Dengan Metode RGEC Pada Bank KB Bukopin Syariah Tahun 2017-2022."

		Bukopin Syariah Tahun 2017-2022	"Cukup Sehat," namun pada tahun 2020-2022, kondisinya menurun menjadi "Kurang Sehat." Prediksi ke depan menunjukkan bahwa Bank Bukopin Syariah berpotensi mengalami kesulitan finansial selama lima tahun ke depan, dari tahun 2023 hingga 2027	tahun pengambilan data periode 2017-2022. Sedangkan peneliti menggunakan metode EVA periode tahun 2019-2023
3.	Yeni Aulia Siagian, Zuhri M Nawawi, Laylan Syafina. <sup>59</sup>	Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Metode <i>Economic Value Added</i> (EVA)	A. Data penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2017, PT. Bank Muamalat Indonesia mengalami nilai EVA yang negatif (EVA<0). B. Nilai EVA untuk tahun 2016, 2018, 2019, 2020, dan 2021 adalah positif, menunjukkan hasil yang lebih besar dari nol (EVA>0), yang berarti Bank Muamalat berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi yang signifikan.	Lokasi penelitian dalam studi terdahulu adalah PT. Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2016-2021. Sebaliknya, penelitian ini menggunakan PT. Bank KB Bukopin Syariah Tbk sebagai lokasi studi untuk periode tahun 2019-2023

<sup>59</sup> Siagian, Nawawi, dan Syafina, "Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Metode Economic Value Added (EVA)."

			Meskipun mengalami nilai EVA negatif pada tahun 2017, bank ini berhasil memperbaiki dan meningkatkan nilai tambah ekonomi di tahun-tahun berikutnya	
4.	Fathia Ahya Nur Iman, Arry Widodo. <sup>60</sup>	Penilaian Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Dengan Metode <i>Economic Value Added</i>	Hasil penelitian yang mengevaluasi kinerja Bank Muamalat dengan metode EVA untuk periode 2010-2014 mengungkapkan bahwa $EVA < 0$ atau EVA negatif, menandakan bahwa perusahaan tidak berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis	Pada penelitian terdahulu lokasi penelitian adalah PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2010-2014. Sedangkan dalam penelitian sekarang yang dilakukan oleh penulis lokasi penelitian yang digunakan adalah Pt. Bank Kb Bukopin Syariah Tbk Pada Tahun 2019-2023
5.	Siti Aisyah, Indah Lestari Ritonga,	Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Panin Dubai Syariah	Kinerja keuangan Bank Panin Dubai Syariah dalam periode 2018-2021, menurut hasil penelitian,	Bank Panin Dubai Syariah untuk periode 2018-2021 menjadi

<sup>60</sup> Iman dan Widodo, "Penilaian Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Dengan Metode Economic Value Added."

	Hendra Harmain. <sup>61</sup>	Menggunakan <i>Economic Value Added</i> Dan <i>Financial Value Added</i> .	menunjukkan kecenderungan penurunan tahunan, yang terlihat dari nilai EVA pada periode tersebut menunjukkan $EVA < 0$ . Bank Panin Dubai Syariah mampu menciptakan nilai tambah ekonomis pada periode 2017 yang menunjukkan perhitungan nilai EVA yang positif ( $EVA > 0$ ).	lokasi penelitian dalam studi sebelumnya. Sedangkan dalam penelitian sekarang yang dilakukan oleh penulis lokasi penelitian yang digunakan adalah PT. Bank Kb Bukopin Syariah Tbk Pada Tahun 2019-2023.
6.	Ruqqayah dan Nurlaila. <sup>62</sup>	Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah Menggunakan Metode <i>Economic Value Added</i> (EVA).	Penelitian mengungkapkan bahwa nilai EVA pada PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah untuk periode 2019-2020 adalah positif ( $EVA > 0$ ), yang menunjukkan kemampuan bank dalam menciptakan nilai tambah ekonomi bagi investor. Sebaliknya, pada tahun 2021, bank tidak mampu menciptakan nilai tambah ekonomi, karena nilai EVA menjadi negatif ( $EVA < 0$ ) akibat penurunan kinerja	Lokasi penelitian yang diambil dalam penelitian terdahulu adalah PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah periode tahun 2019-2020. Sedangkan dalam penelitian sekarang yang dilakukan oleh penulis lokasi penelitian yang digunakan adalah Pt. Bank Kb Bukopin Syariah

<sup>61</sup> Aisyah, Ritonga, dan Harmain, "Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Panin Dubai Syariah Menggunakan Economic Value Added Dan Financial Value Added."

<sup>62</sup> Ruqqayah dan Nurlaila, "Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA)."

				Tbk Pada Tahun 2019-2023.
7.	Jilly Karamoy, Dolina L. Tampi, Danny D.S Mukuan. <sup>63</sup>	Analisis Economic Added (EVA) Pada PT Bank Neagara Indonesia TBK.	Hasil penelitian menunjukkan hasil perhitungan EVA dilihat dari ekuitas 3 tahun terakhir (2013-2015) mengalami peningkatan yang signifikan. Bisa dikatakan penilaian kinerja PT Bank Negara Indonesia Kondisi semakin membaik setiap tahunnya, dengan EVA yang terus positif dan meningkat.	Penelitian sebelumnya menggunakan PT. Bank Negara Indonesia sebagai lokasi studi untuk periode tahun 2013-2025. Sedangkan dalam penelitian sekarang yang dilakukan oleh penulis lokasi penelitian yang digunakan adalah Pt. Bank Kb Bukopin Syariah Tbk Pada Tahun 2019-2023.
8.	Irianti Yuni Ningtias, Muhammad Saifi, dan Acmad Husaini. <sup>64</sup>	Analisis Perbandingan Antara Rasio Keuangan Dan Metode <i>Economic Value Added</i> (EVA) Sebagai Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi	Temuan penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan, yang diukur dengan rasio keuangan, menunjukkan nilai positif dan cenderung meningkat. Di samping itu, perhitungan EVA untuk PT. Indofood Sukses Makmur dan anak	Lokasi penelitian yang diambil dalam penelitian terdahulu adalah PT. Indofood periode tahun 2010-2012. Sedangkan Lokasi studi dalam penelitian yang

<sup>63</sup> Karamoy, Tampi, dan Mukuan, "Analisis Economic Value Added (Eva) Pada PT Bank Negara Indonesia Tbk."

<sup>64</sup> Ningtias, Saifi, dan Husaini, "Analisis Perbandingan Antara Rasio Keuangan dan Metode Economic Value Added (EVA) sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Indofood Sukses Makmur , Tbk dan Anak Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2."



		Kasus Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dan Anak Persahaan Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2012).	perusahaannya pada tahun 2010-2012 menunjukkan EVA positif selama tiga tahun berturut-turut, dipengaruhi oleh NOPAT yang lebih tinggi dibandingkan biaya modal	dilakukan oleh penulis kali ini adalah PT. Bank KB Bukopin Syariah Tbk untuk periode 2019-2023.
9.	Ni Luh Komang Tri Diah Cintya Devi. <sup>65</sup>	Analisis Metode Economic Value Added (EVA) terhadap Kinerja Keuangan PT. Angkasa Pura I (Persero) Periode 2018-2022	Temuan penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Angkasa Pura I untuk periode 2018-2022 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 dan 2019, EVA positif ( $EVA > 0$ ) menunjukkan kinerja yang baik. Namun, EVA negatif ( $EVA < 0$ ) pada tahun 2020-2022 menunjukkan penurunan kinerja, dengan perusahaan tidak mampu menciptakan nilai tambah ekonomi bagi investor dan pemegang saham	Terdapat perbedaan dalam lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti.
10.	Mutia Dewi. <sup>66</sup>	Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode EVA ( <i>Economic Value</i>	Dari analisis EVA antara tahun 2012 dan 2016, perusahaan menunjukkan nilai ( $EVA < 0$ ), menandakan EVA negatif. Hal ini disebabkan oleh	Dalam penelitian terdahulu lokasi penelitian yang digunakan peneliti adalah PT. Krakatau Steel

<sup>65</sup> Devi, Laksmna, dan Jaya, "Analisis Metode Economic Value Added (EVA) terhadap Kinerja Keuangan PT. Angkasa Pura I (Persero) Periode 2018-2022."

<sup>66</sup> Dewi, "Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode EVA ( Economic Value Added ) ( Studi Kasus pada PT . Krakatau Steel Tbk Periode 2012-2016 )."

		<i>Added</i> ) (Studi Kasus PT. Krakatau Steel Tbk Periode 2012-2016)	ketidakmampuan perusahaan dalam menghasilkan laba operasi setelah pajak yang lebih besar daripada biaya modal	Tbk Periode 2012-2016 sedangkan dalam penelitian sekarang yang dilakukan oleh penulis lokasi penelitian yang digunakan adalah Pt. Bank Kb Bukopin Syariah Tbk Pada Tahun 2019-2023.
11.	Zeze Zakaria Hamzah dan Sarah Awalia. <sup>67</sup>	Analisis Kinerja Keuangan Sengan Pendekatan Metode <i>Economic Value Added</i> (EVA) Pada PT. Bue Bird Tbk Periode 2014-2018	Hasil studi menunjukkan bahwa pada periode 2014-2018, PT. Blue Bird Tbk mencatat nilai EVA negatif ( $EVA < 0$ ), menandakan bahwa perusahaan tidak berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi. Penyebabnya adalah biaya modal yang melebihi tingkat pengembalian laba operasi, yang dipengaruhi oleh kehadiran pesaing baru seperti layanan transportasi online	Lokasi penelitian yang diambil dalam penelitian terdahulu adalah PT. Blue Bird Tbk periode tahun 2014-2018. Sedangkan dalam penelitian sekarang yang dilakukan oleh penulis lokasi penelitian yang digunakan adalah Pt. Bank Kb Bukopin Syariah Tbk Pada Tahun 2019-2023.

<sup>67</sup> Hamzah dan Awaliyah, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT. Blue Bird Tbk Perode 2014-2018."

12.	Ferry Irawan, Nico Yudho Manurung. <sup>68</sup>	Analisis <i>Economic Value Added</i> (EVA) dan <i>Market Value Added</i> (MVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk. Tahun 2017-2019	Perhitungan EVA menunjukkan bahwa selama periode 2017 hingga 2019, perusahaan atau manajemen gagal menciptakan nilai tambah bagi pemodal (investor atau kreditur) dan malah mengalami penurunan nilai aset perusahaan. Hal ini menandakan kegagalan manajemen dalam mengelola biaya modal ( <i>capital charge</i> )	Lokasi penelitian dalam studi sebelumnya adalah PT. Garuda Indonesia Tbk untuk periode 2017-2019. Dalam penelitian ini, penulis memilih PT. Bank KB Bukopin Syariah Tbk sebagai lokasi penelitian dengan periode waktu 2019-2023
-----	--	---	---	--

Tabel 2.1 menunjukkan beberapa penelitian terdahulu tentang pengukuran kinerja finansial menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA). Rizka dan Pratikto, serta Husaein melakukan penelitian dengan objek penelitian yang sama dengan peneliti yaitu pada Bank Bukopin namun dengan metode yang berbeda yaitu metode RGEC pada tahun 2016-2020 dan metode *Forecasting* dengan RGEC pada tahun 2017-2022. Siagian dan Nawawi pada Bank Muamalat tahun 2016-2021, Iman dan Widodo pada Bank Muamalat tahun 2010-2014, Ruqqayah dan Nurlaila, dan Aisyah dkk pada Bank Panin Dubai Syariah melaksanakan penelitian terkait kinerja keuangan menggunakan pendekatan EVA dengan hasil yang berbeda EVA positif dan EVA Negatif. Sedangkan Karamoy dkk melakukan penelitian pada bank konvensional PT. Bank Negara Indonesia. Selain itu, Ningtias dkk, Komang dkk, Hamzah dan Awaliyah, dan Irawan dan Manurung melakukan penelitian mengenai kinerja keuangan menggunakan metode EVA pada objek bukan perbankan syariah dengan hasil yang berbeda EVA positif dan EVA negative.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan, dimana pada penelitian ini sama-sama menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) sebagai metode analisis untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, namun belum ada yang melakukan penelitian mengenai analisis kinerja keuangan pada PT. Bank KB Bukopin Syariah

---

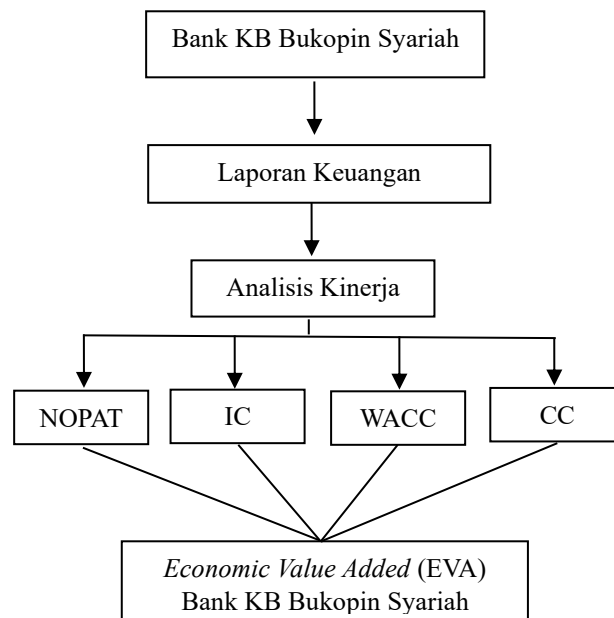
<sup>68</sup> Irawan dan Manurung, "Analisis Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk Tahun 2017 -2019."

Tbk periode tahun 2019-2023. Untuk itu peneliti melakukan penelitian mengenai analisis kinerja keuangan pada PT. Bank KB Bukopin Syariah dengan metode *Economic Value Added* (EVA) tahun 2019-2023.

### 2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir digunakan peneliti untuk memudahkan dan menjelaskan terkait variabel-variabel yang diambil oleh peneliti. Studi yang mencakup dua atau lebih variabel umumnya merumuskan hipotesis dalam bentuk perbandingan atau keterkaitan.<sup>69</sup> Maka dari itu sangat penting untuk merancang kerangka berpikir. Berdasarkan teori dan permasalahan diatas, dalam mengumpulkan data terkait analisis kinerja keuangan dengan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Bank KB Bukopin Syariah Tbk pada tahun 2019-2023, maka terbentuk kerangka berpikir yang digagas oleh peneliti sebagai berikut :

**Gambar 3.1 Kerangka Berpikir**



Gambar 3.1 menunjukkan kerangka berpikir penelitian. Dimana peneliti mencoba untuk menganalisis kinerja keuangan dengan objek penelitian Bank KB Bukopin Syariah Tbk dengan menganalisis laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh website resmi Bank KB Bukopin Syariah periode tahun 2019-2023. Untuk mencari nilai *Net Operating After Tax* (NOPAT), nilai *Invested Capital* (IC), nilai *Weighted Average Cost of Capital* (WACC), dan nilai *Capital Chargers* (CC) untuk mencari nilai tambah ekonomis atau *Economic Value Added* (EVA) guna melihat bagaimana pengaruh perhitungan EVA terhadap investor.

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Studi ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Hipotesis tidak diterapkan dalam penelitian ini karena nilai efisiensi yang diperoleh bersifat relatif dan hanya relevan pada unit yang dibandingkan. Metode kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan data berupa angka dan dianalisis dengan statistik.<sup>70</sup> Penelitian kuantitatif deskriptif untuk mendeskripsikan objek dan hasilnya. Pendekatan kuantitatif deskriptif digunakan untuk memaparkan dan menjelaskan variabel independen guna menganalisis pengaruhnya terhadap variabel lainnya.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak secara langsung, misalnya dari dokumentasi atau arsip resmi.<sup>71</sup> Data yang digunakan dari laporan keuangan tahunan PT. Bank KB Bukopin Syariah tahun 2019-2023 yang dipublikasikan di *website* resmi [www.kbbanksyariah.co.id](http://www.kbbanksyariah.co.id) dan dianalisis dengan metode Economic Value Added (EVA).

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi dokumentasi. Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa informasi tentang data dan fakta yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian, baik dari sumber dokumen yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan, buku-buku, jurnal ilmiah, koran, majalah, *website* dan lain-lain.<sup>72</sup> Penelitian ini menggunakan dokumen berupa laporan keuangan tahunan PT Bank KB Bukopin Syariah dari tahun 2019 sampai 2023, yang diperoleh melalui *website* resmi Bank KB Bukopin Syariah di [www.kbbanksyariah.co.id](http://www.kbbanksyariah.co.id), artikel jurnal dan buku-buku.

#### **3.4 Teknik Analisis Data**

Teknik horizontal (dinamis) diterapkan sebagai teknik analisis data untuk menilai kinerja keuangan dalam penelitian ini. Teknik Horizontal merupakan metode analisis dengan membandingkan laporan keuangan dari berbagai periode. Artinya, perbandingan dilakukan antara informasi serupa dari perusahaan yang sama namun untuk tahun yang berbeda,

---

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 15.

<sup>71</sup> Masayu Rosyidah and Rafiq Fijra, *Metode Penelitian* (Sleman: Deepublish, 2021), hlm. 76.

<sup>72</sup> Yaniawati Poppy, *Penelitian Studi Kepustakaan* (Bandung: FKIP Unpas, 2020).

sehingga perkembangan perusahaan dari satu periode ke periode lainnya dapat terlihat. dan dianalisis dengan Metode *Economic Value Added (EVA)*.

Langkah-langkah yang diperlukan untuk analisis data menggunakan metode EVA adalah sebagai berikut:

1. Menghitung NOPAT (*Net Operating After Tax*)

$$\text{NOPAT} = \text{Laba/Rugi Usaha Sebelum Pajak} - \text{Pajak}$$

2. Menghitung IC (*Invested Capital*)

$$\text{IC} = (\text{Total Utang} + \text{Ekuitas}) - \text{Utang Jangka Pendek}$$

3. Menghitung WACC (*Weighted Average Cost Of Capital*)

$$\text{WACC} = [(\text{D} \times \text{rd}) (1-\text{Tax}) + (\text{E} \times \text{re})]$$

Dimana :

D = Tingkat modal

$$\text{D} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Utang} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$$

E = Nilai pasar ekuitas perusahaan

$$\text{E} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total utang} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$$

rd = Biaya dari utang

$$\text{rd} = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Utang Jangka Panjang}} \times 100\%$$

re = Biaya ekuitas

$$\text{re} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tax = Tarif pajak marginal

$$\text{Tax} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

4. Menghitung CC (*Capital Charges*)

$$\text{CC} = \text{WACC} \times \text{IC}$$

5. Menghitung EVA (*Economic Value Added*)

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{CC}$$

Atau

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{IC})$$

Konsep perhitungan hasil pengukuran EVA dijelaskan sebagai berikut:

- a. Jika  $\text{EVA} > 0$  (Positif), ini mengindikasikan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis, sehingga kinerja keuangan perusahaan dinilai baik.

- b. Jika  $EVA < 0$  (Negatif), ini mengindikasikan bahwa perusahaan tidak menciptakan nilai tambah ekonomis, dan dengan demikian, kinerja keuangan perusahaan dianggap tidak optimal .
- c. Jika  $EVA = 0$  (Impas), menunjukkan posisi impas, yang berarti tidak ada penambahan nilai. Kinerja keuangan perusahaan dalam hal ini dianggap berada pada kondisi netral.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Bank KB Bukopin Syariah**

##### **A. Sejarah Berdirinya Bank KB Bukopin Syariah**

PT Bank KB Bukopin Syariah awalnya didirikan dengan nama PT Bank Swansarindo Internasional pada tahun 1990 di Samarinda, Kalimantan Timur, berdasarkan Akta No. 102 tanggal 29 Juli 1990. Bank ini memulai operasionalnya setelah mendapatkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 1659/KMK.013/1990 pada 31 Desember 1990, yang memberikan izin untuk penggabungan usaha dua Bank Pasar dan peningkatan status menjadi bank umum. Kemudian, pada 1 Mei 1991, Bank Indonesia mengeluarkan Surat No. 24/1/UPBD/PBD2/Smr yang mengesahkan izin operasional bank umum dan pemindahan kantor bank. Pada periode 2001-2003, Bank Swansarindo diakuisisi oleh organisasi Muhammadiyah dan berganti nama menjadi PT Bank Persyarikatan Indonesia. Perubahan nama ini disetujui melalui Surat Bank Indonesia No. 5/4/KEP.DGS/2003 tanggal 24 Januari 2003, yang dicatat dalam Akta No. 109 tanggal 31 Januari 2003.

Antara tahun 2005 dan 2008, PT Bank KB Bukopin Tbk (yang sebelumnya dikenal sebagai PT Bank Bukopin Tbk) melakukan akuisisi bertahap terhadap Bank Persyarikatan Indonesia. Akuisisi ini sejalan dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 yang diterbitkan pada 27 Oktober 2008, yang memberikan izin untuk mengubah operasional dari bank konvensional menjadi bank syariah dan merubah nama bank menjadi PT Bank Syariah Bukopin. Setelah diresmikan oleh Wakil Presiden RI periode 2004-2009, Jusuf Kalla, pada 9 Desember 2008, bank ini mulai beroperasi secara efektif. Selanjutnya, PT Bank KB Bukopin Tbk mengintegrasikan Unit Usaha Syariah (UUS) ke dalam PT Bank Syariah Bukopin, sebagaimana disetujui dalam Surat Bank Indonesia No. 11/842/DPbS tanggal 30 Juni 2009. Proses pengalihan hak dan kewajiban ini dilakukan pada 10 Juli 2009 dan didokumentasikan dalam Akta Pemisahan UUS PT Bank KB Bukopin Tbk berdasarkan Akta No. 18 tanggal 18 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Rakhmat Syamsul Rizal, S.H., M.H., di Jakarta.

Pada 30 Juni 2021, bank melakukan perubahan nama menjadi PT Bank KB Bukopin Syariah, sesuai dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa yang tercatat dalam Akta No. 02 tanggal 6 Juli 2021. Selanjutnya, bank menerima persetujuan untuk menggunakan izin usaha dengan nama baru dari Otoritas Jasa Keuangan



melalui Surat Nomor SR-27/PB.101/2021 tanggal 12 Agustus 2021 dan KEP-53/PB.1/2021 tanggal 10 Agustus 2021.<sup>73</sup>



**Gambar 4.1**  
**Informasi Perubahan Nama Perusahaan**

Pada bulan Desember 2023, Perseroan mengelola jaringan kantor yang meliputi 1 Kantor Pusat dan Operasional, 12 Kantor Cabang, 10 Kantor Cabang Pembantu, serta 31 mesin ATM KBBS yang terintegrasi dengan jaringan Prima dan ATM Bank KB Bukopin. Berikut adalah profil dari Bank KB Bukopin Syariah<sup>74</sup> :

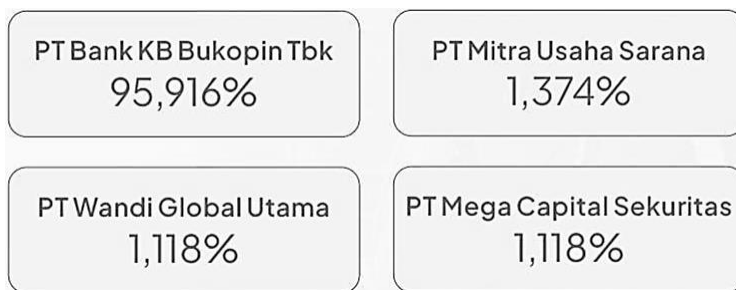
Nama Bank	: PT. Bank KB Bukopin Syariah
Alamat	: Jalan Salemba Raya Nomor 55, Salemba, Jakarta Pusat 10440
Telepon	: 021-2300912
Fax	: 021-3148401
Homepage	: <a href="http://www.kbbukopinsyariah.com">www.kbbukopinsyariah.com</a>
Email	: <a href="mailto:corsec@kbbukopinsyariah.com">corsec@kbbukopinsyariah.com</a>
Facebook	: Bank Syariah Bukopin (Bank Bukopin Syariah)
Instagram	: @kbbukopinsyariah
X / Twitter	: @HaloKKBS
Youtube	: KB Bank Syariah
Linkedin	: Bank KB Bukopin Syariah
Tiktok	: @kbbanksyariah
Tanggal Berdiri	: 29 Juli 1990
Mulai Beroperasi	: 9 Desember 2008
Modal Dasar	: Rp 3.000.000.000.000
Modal Disetor	: Rp 1.050.370.000.000

<sup>73</sup> Bank KB Bukopin Syariah, "Laporan Tahunan 2023," 2024.

<sup>74</sup> Kbbanksyariah.co.id, "Profil Perusahaan," diakses 16 Juli 2024, <https://www.kbbanksyariah.co.id/tentangkami>.

- Ekuitas : Rp 889.150.351.858
- Kantor Layanan : - 1 Kantor Pusat  
- 12 Kantor Cabang  
- 10 Kantor Cabang Pembantu
- Jaringan ATM : - ATM Bank KB Bukopin Syariah  
- ATM Bank KB Bukopin  
- ATM Prima atau BCA
- Jumlah Pegawai : - Tahun 2023 537 orang  
- Tahun 2022 591 orang  
- Tahun 2021 540 orang

## B. Informasi Kepemilikan Saham



**Gambar 4.2 Kepemilikan Saham**

Kepemilikan saham terdiri dari 95,916% milik PT. Bank KB Bukopin Tbk, 1,374% milik PT. Mitra Usaha Sarana, 1,118% milik PT. Wandi Global Utama, dan 1,118% PT. Mega Capital Sekuritas.

## C. Wilayah Oprasional Bank





**Gambar 4.3**

**Wliayah Oprasional Bank KB Bukopin Syariah**

Penyebaran wilayah oprasional Bank KB Bukopin Syariah yaitu:

- Aceh : Terdapat 1 jaringan kantor
- Sumatera Utara : Terdapat 6 jaringan kantor
- Sumatera Barat : Terdapat 4 jaringan kantor
- Kalimantan Timur : Terdapat 3 jaringan kantor
- DKI Jakarta : Terdapat 15 jaringan kantor
- Banten : Terdapat 4 jaringan kantor
- Jawa Barat : Terdapat 12 jaringan kantor
- Jawa Tengah : Terdapat 15 jaringan kantor
- Yogyakarta : Terdapat 5 jaringan kantor
- Jawa Timur : Terdapat 7 Jaringan Kantor
- Sulawesi Selatan : Terdapat 9 jaringan kantor

**D. Informasi Logo Perusahaan**



⇒ Mengandung makna bintang, yang mencerminkan visi masa depan KB Financial Group dan ambisi tinggi untuk mencapai tingkat kelas dunia

KB Bank  
Syariah



Mencerminkan ambisi untuk menjadi merek finansial terkemuka di industri keuangan domestik dengan memperkuat merek “Korea Best” atau disingkat KB.



Kesegaran, kemakmuran, dan kesejahteraan baru yang dibawa oleh KB Kookmin Bank.



Tumbuh kembang berkelanjutan.

### E. Visi, Misi , dan Nilai Perusahaan

- **Visi**

“Menjadikan Bank Syariah Pilihan yang Terus Tumbuh dan Kuat”

- **Misi**

- a. Menyediakan produk dan layanan terbaik sesuai dengan prinsip syariah.
- b. Meningkatkan nilai tambah kepada *Stakeholder*.
- c. Menghasilkan Sumber Daya Insani yang memiliki *value* yang amanah dan profesional

- **Nilai-nilai Perusahaan**



Dasar dari sebuah organisasi atau perusahaan terletak pada nilai-nilai yang melekat pada setiap individu di dalamnya. Nilai-nilai ini, yang berwujud keyakinan, kepercayaan, dan norma, membentuk budaya yang menjadi komponen penting dalam mendorong kesuksesan organisasi atau perusahaan. Bank telah menetapkan budaya perusahaan dengan shared value BISA (Barokah, Ihsan, Shiddiq, Amanah). Bank terus berupaya memperkuat internalisasi budaya BISA untuk mendukung peningkatan kinerja dan produktivitas karyawan yang berkualitas dan dinamis. Selain itu, nilai-nilai budaya BISA menjadi pondasi dalam mencapai visi dan misi perusahaan. Berikut adalah penjelasan dari nilai-nilai budaya BISA:

- BAROKAH : Meningkatkan kebaikan dan keberlangsungan dalam lingkungan kerja yang saling mendukung dengan ridho Allah,
- IHSAN : Menunjukkan kreativitas dalam berinovasi dengan profesionalisme,
- SHIDDIQ : Melakukan pekerjaan dengan ketepatan, kejujuran, dan tanggung jawab,
- AMANAH : Memelihara kepercayaan dalam menjalankan tugas.

## F. Struktur Organisasi

### Dewan Komisaris

Komisaris Utama Independen	: Mustafa Abubakar
Komisaris Independen	: Abdul Mu'ti
Komisaris	: Deddy S. A. Kodir

### Direksi

Direktur Utama	: Koko Tjatur Rachmadi
Wakil Direktur Utama	: Ji Kyu Jang
Direktur Bisnis	: Agus Suhendro
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Resiko	: Adil Syahputra

### Dewan Pengawas Syariah

Ketua Dewan Pengawas Syariah	: H. Ikhwan Abidin Basrie, MA
Anggota Dewan Pengawas Syariah	: Prof. DR. H. Syamsul Anwar, MA

## G. Produk dan Layanan

### a. Produk Pendanaan

#### 1. Tabungan iB SiAga

Simpanan dengan akad Wadi'ah Yad Dhamanad untuk perorangan menggunakan mata uang Rupiah dan bisa ditarik kapan saja sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

#### 2. Tabungan iB SiAga Haji

Simpanan dengan akad Wadi'ah Yad Dhamanah dalam bentuk Rupiah dirancang untuk memudahkan mereka yang berencana melakukan ibadah haji.

#### 3. Tabungan iB SiAga Rencana

Simpanan dengan akad Mudharabah Mutlaqah memiliki periode tertentu dan memberikan potensi bagi hasil yang menarik, dirancang untuk memenuhi kebutuhan masa depan serta dilengkapi dengan manfaat proteksi asuransi jiwa tanpa biaya. Terdapat tiga jenis tabungan iB SiAga Rencana yang tersedia, yaitu:

- **Tabungan iB SiAga Rencana Pendidikan**  
Merupakan salah satu cara berinvestasi untuk mempersiapkan dana pendidikan anak di masa depan.
- **Tabungan iB SiAga Rencana Umrah**  
Investasi yang dirancang untuk ibadah umrah dengan perencanaan waktu yang teratur.
- **Tabungan iB SiAga Rencana Multiguna**  
Investasi yang direncanakan untuk memenuhi sebagai kebutuhan di masa depan.

#### 4. **Tabungan iB SiAga Bisnis**

Simpanan dengan akad Mudharabah Mutlaqah, yang ditujukan untuk individu dan badan usaha, hanya bisa ditarik sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati.

#### 5. **TabunganKu iB**

Simpanan dengan akad Wadi'ah Yad Dhamanah untuk individu dengan syarat yang mudah dan ringan. TabunganKu diluncurkan serentak oleh Bank-Bank di Indonesia untuk mendorong budaya menabung di masyarakat.

#### 6. **Tabungan SimPel iB**

Simpanan dengan akad Wadi'ah Yad Dhamanah untuk siswa menggunakan mata uang Rupiah, dengan persyaratan yang mudah dipenuhi dan fitur menarik. Tabungan SimPel iB dirancang untuk mendidik siswa tentang pentingnya menabung sejak dini dan memupuk budaya menabung.

#### 7. **Tabungan iB SiAga Pensiun**

Simpanan dengan akad Wadi'ah Yad Dhamanah dalam Rupiah, yang digunakan untuk menerima pembayaran manfaat pensiun secara teratur dari APBN atau instansi lain setiap bulan.

#### 8. **Deposito iB**

Simpanan Mudharabah dalam Rupiah, di mana penarikan hanya bisa dilakukan sesuai jadwal yang disepakati antara nasabah dan bank. Nasabah dapat menerima pembagian hasil setiap bulan berdasarkan nisbah yang telah disetujui.

#### 9. **Giro iB**

Simpanan dengan akad Wadi'ah Yad Dhamanah dapat diperuntukan untuk metode pembayaran serta bisa diambil kapan saja menggunakan cek atau instrumen pembayaran lainnya.

#### 10. **Giro iB Matic**

Pemindahan dana secara sistematis dari Tabungan untuk menutupi kekurangan dalam rekening Giro iB, serta transfer antara rekening Giro iB dan Tabungan iB untuk memaksimalkan penggunaan dana nasabah. Proses ini hanya dapat dilakukan berdasarkan Standing Instruction (SI) yang telah disetujui oleh nasabah melalui Formulir Permohonan Giro iB Matic.

## **b. Produk Pembiayaan**

### **1. Pembiayaan iB Jual-Beli (*Murabahah*)**

Ini berbentuk jual beli barang dengan harga asli yang ditambah dengan keuntungan yang sudah disepakati sejak awal.

### **2. Pembiayaan iB Bagi Hasil (*Musyarakah*)**

Pembiayaan dengan sistem Musyarakah melibatkan kolaborasi antara dua pihak atau lebih dalam suatu usaha, di mana masing-masing pihak menyumbang dana atau keahlian. Keuntungan dan risiko dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama.

### **3. Pembiayaan iB Bagi Hasil (*Mudharabah*)**

Pembiayaan berbasis sistem Mudharabah merupakan kolaborasi antara pemilik modal dan pengelola dalam menjalankan usaha tertentu, dimana bagi hasil keuntungan berdasarkan kesepakatan.

### **4. Pembiayaan iB *Istishna***

Pembiayaan *Istishna*, juga dikenal sebagai pembiayaan jual beli paralel, dimana bank sebagai penjual memesan barang dari produsen sesuai dengan permintaan nasabah, dengan pembayaran yang dilakukan sesuai kesepakatan.

### **5. Pembiayaan iB Kepada Koperasi Karyawan/ Pegawai untuk Anggota (iB K3A)**

Pembiayaan iB K3A adalah fasilitas pembiayaan yang disediakan oleh KB Bank Syariah untuk Koperasi Karyawan dan organisasi serupa, guna memenuhi berbagai kebutuhan anggotanya.

### **6. Pembiayaan iB Jaminan Tunai**

Pembiayaan iB Jaminan Tunai adalah pembiayaan yang menggunakan penjaminan berupa aset kas seperti Tabungan, Giro, atau Deposito yang ada di KB Bank Syariah.

### **7. Qardh Beragun Emas**

Fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip Qardh yang disediakan oleh Bank menggunakan emas sebagai jaminan. Emas yang dijadikan agunan akan disimpan dan dirawat oleh Bank, sehingga nasabah dikenakan biaya sewa untuk pemeliharaan tersebut sesuai dengan prinsip Ijarah.

## **8. Pembiayaan iB SiAga Pendidikan**

Berdasarkan prinsip Ijarah, Bank menawarkan fasilitas pembiayaan kepada masyarakat untuk mendukung pengambilan paket pendidikan tinggi di Perguruan Tinggi Muhammadiyah.

## **9. Pembiayaan iB *Musarakah Mutanaqisah (MMq)***

Dalam fasilitas pembiayaan berbasis Musarakah Mutanaqisah, kepemilikan aset atau modal Bank akan berkurang secara bertahap seiring dengan pembayaran angsuran bulanan oleh nasabah.

## **10. Pembiayaan iB Kepemilikan Emas (*Murabahah* Emas)**

Bank KB Syariah menawarkan fasilitas pembiayaan kepada nasabah dengan prinsip Murabahah untuk mendukung perolehan kepemilikan emas.

## **11. Pembiayaan iB Multiguna BISA**

Jenis pembiayaan yang melibatkan transaksi jual-beli barang dengan harga pokok ditambah keuntungan yang telah disepakati bersama. Jenis pembiayaan ini memiliki kelebihan yang mencakup kemampuan untuk membeli barang konsumtif seperti kendaraan bermotor, rumah, elektronik, dan lainnya. Selain itu, juga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang tidak berwujud namun bersifat konsumtif seperti biaya pendidikan, ibadah umrah, pernikahan, kesehatan, dan wisata.

### **c. Produk Jasa**

#### **1. *Mobile Banking* (BISA Mobile)**

Fasilitas digital banking ini memungkinkan nasabah untuk mengakses informasi dan melakukan transaksi perbankan melalui aplikasi di ponsel. BISA Mobile menawarkan kemudahan dalam transaksi perbankan dan pembayaran tagihan dengan cara yang praktis dan efisien kapan saja dan di mana saja. Fitur keamanan OTP (One Time Password) juga disediakan untuk melindungi transaksi finansial.

#### **2. *Safe Deposit Box* (SDB iB)**

Bank menawarkan layanan kepada nasabah untuk menyimpan dokumen pribadi dan barang berharga menggunakan sistem keamanan modern

#### **3. *Transfer***

Layanan yang disediakan oleh Bank kepada nasabah ini berupa transfer dana ke pihak lain sebagai penerima, sesuai dengan instruksi dari nasabah.

#### **4. *Kliring***

Layanan bank mencakup pertukaran surat berharga, termasuk cek, bilyet giro, dan warkat yang diterbitkan oleh bank-bank yang terdaftar dalam kliring.



## **5. Insako**

Bank menyediakan layanan kepada nasabah untuk melakukan penagihan kepada pihak lain menggunakan dokumen-dokumen berharga.

## **6. RTGS (*Real Time Gross System*)**

Bank menyediakan fasilitas untuk mentransfer sejumlah dana antar bank secara online melalui sistem RTGS BI yang dioperasikan oleh Bank Indonesia.

## **7. *Payment Point***

KB Bank Syariah menawarkan layanan kepada nasabah untuk membayar tagihan rutin.

## **8. Bank Garansi dengan Penjaminan Kontra Bank Garansi**

Bank Garansi yang memperoleh jaminan dari perusahaan penjamin yang telah mendapatkan sertifikat penjaminan resmi.

## **9. Bank Garansi iB**

Fasilitas jaminan dengan akad Kafalah, yang menggunakan warkat yang dikeluarkan oleh Bank, yang menyebabkan kewajiban pembayaran kepada pihak yang menerima jaminan jika pihak yang dijamin tidak memenuhi kewajibannya (wanprestasi).

## **10. Hallo KBBS 1500 666**

Layanan yang disediakan oleh KB Bank Syariah kepada nasabah mencakup pemberian informasi perbankan dan penanganan keluhan nasabah melalui telepon.

## **11. Kartu ATM Bank Syariah**

Bank menyediakan layanan kepada nasabah untuk menjalankan transaksi perbankan melalui mesin ATM.

## **12. *Cash Management***

Layanan kepada nasabah untuk mengelola keuangan melalui terminal komputer dari lokasi bisnis mereka sendiri, termasuk akses untuk melihat saldo dan melakukan transaksi secara Real Time Online. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan sentralisasi pengelolaan keuangan.

## **13. Penerimaan Setoran Wakaf Uang**

KB Bank Syariah menyediakan layanan pengelolaan wakaf yang diterima dari individu, kelompok, lembaga, atau badan hukum, dengan hasil yang dimanfaatkan untuk kesejahteraan ekonomi umat.

## **14. SMS Banking**

Layanan informasi dan transaksi perbankan yang disediakan oleh KB Bank Syariah untuk nasabah dapat diakses langsung melalui ponsel menggunakan Short Message Service (SMS)

#### **15. Bank Persepsi**

Fasilitas layanan untuk menerima setoran negara di mana bank tersebut bertindak sebagai agen pengumpul dalam sistem penerimaan negara.

#### **16. SPP Online**

Layanan berupa aplikasi perangkat lunak berbasis client-server yang terintegrasi dengan KB Bank Syariah ini memudahkan Sekolah atau Universitas dalam melakukan pembayaran SPP.

#### **17. *Virtual Account***

Layanan berbasis teknologi ini menyediakan rincian transaksi dalam rekening induk nasabah. Virtual account mencatat detail transaksi yang memudahkan proses pemantauan pembayaran atau transaksi dari klien dengan jelas dan terperinci.

#### **18. Payroll**

KB Bank Syariah memberikan fasilitas kepada nasabah untuk mempermudah pembayaran gaji karyawan berdasarkan kesepakatan yang telah disepakati bersama.

#### **19. *Mini Bank***

Layanan ini berupa KB Bank Syariah dalam versi mini, yang dirancang untuk mengkaji dan mempraktikkan Ilmu Keuangan Syariah di suatu instansi tertentu.

#### **20. Mini ATM**

Mini ATM adalah layanan perbankan yang mempermudah nasabah dalam melakukan berbagai transaksi keuangan menggunakan Kartu ATM, tanpa perlu membayar tunai, seperti pengecekan saldo, penarikan tunai, transfer antar bank, pembelian, dan pembayaran.

### **4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Laporan keuangan menyediakan informasi yang menggambarkan keadaan keuangan perusahaan berdasarkan hasil dari kegiatan operasional yang dijalankan. Oleh sebab itu, dilakukan analisis dengan metode *Economic Value Added* (EVA) terhadap laporan keuangan Bank KB Bukopin Syariah dari tahun 2019-2023, sebagai berikut :

#### 4.2.1 Analisis *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) PT. Bank KB Bukopin Syariah

Net Operating Profit After Tax (NOPAT) adalah laba dari operasi perusahaan setelah pajak, yang digunakan untuk memberikan pengembalian tunai kepada penyedia modal perusahaan.

$$\text{NOPAT} = \text{Laba/Rugi Sebelum Pajak} - \text{Pajak}$$

Tabel 4.1

#### Perhitungan NOPAT PT. Bank KB Bukopin Syariah, Tbk

(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba (Rugi) Usaha Sebelum Pajak	Pajak	NOPAT
2019	2.507.512.625	778.093.825	1.729.418.800
2020	2.544.693.601	2.411.493.508	133.200.093
2021	-297.157.394.275	64.873.902.853	-232.283.491.422
2022	-87.038.971.829	18.408.015.971	-68.630.955.858
2023	-556.014.942.746	28.950.238.012	-527.064.704.734

Sumber : Data Diolah Peneliti

Merujuk tabel 4.1, terlihat dalam perhitungan NOPAT tahun 2019-2023 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 terjadi menurun sebesar 92,30%, pada tahun 2021 terkena rugi, NOPAT turun sebesar 211,35 miliar yang disebabkan oleh adanya kerugian sebelum pajak penghasilan, pada tahun 2022 mengalami penurunan kerugian sebesar 70,45% dibandingkan dengan tahun 2021, dan pada tahun 2023 kerugian kembali meningkat sebesar 667,97%.

Analisis *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT). NOPAT memiliki dampak signifikan terhadap potensi perusahaan untuk menghasilkan nilai tambah, jika NOPAT rendah dan biaya modal yang tinggi mengakibatkan perusahaan tidak mampu menghasilkan nilai tambah, nilai tambah yang dimaksud adalah kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih tanpa menambah modal, dengan manajemen yang efisien dalam memanfaatkan aset perusahaan untuk meraih keuntungan optimal.

Berdasarkan perhitungan NOPAT PT. Bank KB Bukopin Syariah, Tbk selama lima tahun dari 2019-2023 menunjukkan kinerja keuangan yang fluktuatif dan cenderung menurun. Periode 2020 menurun senilai 92,30% yang diakibatkan adanya peningkatan beban pajak, bahkan periode 2021 mengalami rugi, NOPAT menurun sebesar 211,35 miliar yang disebabkan oleh adanya kerugian sebelum pajak penghasilan, pada tahun 2022 mengalami penurunan kerugian sebesar 70,45%

dibandingkan dengan tahun 2021, dan pada tahun 2023 kerugian kembali meningkat sebesar 667,97% yang disebabkan oleh meningkatnya rugi sebelum pajak penghasilan. Nilai NOPAT tertinggi terdapat pada periode tahun 2019, hal ini disebabkan oleh besarnya laba yang diperoleh perusahaan, sementara nilai NOPAT terendah terdapat pada periode tahun 2023 akibat penurunan pendapatan secara drastis

#### 4.2.2 Analisis *Invested Capital* (IC) PT. Bank KB Bukopin Syariah

*Invested Capital* (IC) atau modal yang diinvestasikan merujuk pada biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memperoleh dana atau modal sendiri, yang bertindak sebagai jaminan atas liabilitas.

$$IC = (\text{Total Utang} + \text{Ekuitas}) - \text{Utang Jangka Pendek}$$

**Tabel 4.2**  
**Perhitungan IC PT. Bank KB Bukopin Syariah, Tbk**

(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Utang + Ekuitas	Utang Jangka Pendek	IC
2019	6.739.723.904.064	658.566.712.871	6.081.157.191.193
2020	5.223.189.368.335	1.775.988.047.711	3.447.201.320.624
2021	6.220.221.221.378	524.725.111.573	5.695.496.109.805
2022	7.013.225.123.469	982.533.283.383	6.030.691.840.086
2023	7.920.474.352.432	1.124.488.628.402	6.795.985.724.030

Sumber: Data Diolah Peneliti

Mengacu pada tabel 4.2 terlihat bahwa modal yang diinvestasikan dari tahun 2019 hingga 2023 mengalami perubahan yang fluktuasi. Di tahun 2020 turun sebesar 43,31% , pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 65,22%, di tahun 2022 terus mengalami peningkatan sebesar 5,89%, dan nilai IC tertinggi pada periode 2023 mengalami peningkatan sebesar 12,68%. Jumlah IC meningkat dikarenakan jumlah ekuitas yang diperoleh bank meningkat, sedangkan nilai IC terendah pada periode tahun 2020 yang disebabkan oleh meningkatnya utang jangka pendek.

Hasil analisis *Invested Capital* (IC) perhitungan IC PT. Bank KB Bukopin Syariah Tbk menunjukkan bahwa modal yang diinvestasikan dari tahun 2019-2023 mengalami fluktuatif dan cenderung meningkat, periode 2020 menurun senilai 43,31%. Namun pada periode berikutnya terus mengalami peningkatan, tahun 2021 meningkat sebesar 65,22%, tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 5,89%, dan tahun 2023 meningkat sebesar 12,68%. Nilai *Invested Capital* tertinggi pada periode

tahun 2023, yang disebabkan oleh peningkatan jumlah ekuitas, sedangkan nilai IC terendah terdapat pada periode tahun 2020 yang disebabkan oleh meningkatnya hutang jangka pendek.

#### 4.2.3 Analisis *Weighted Average Cost Of Capital* (WACC) PT. Bank KB Bukopin Syariah

*Weighted Average Cost of Capital* (WACC), merupakan ukuran yang dipakai untuk menentukan rata-rata pengeluaran dari semua sumber modal perusahaan, termasuk ekuitas dan utang. WACC dihitung dengan mempertimbangkan presentase masing-masing jenis modal dalam struktur modal perusahaan dan mengalikan biaya setiap jenis modal dengan bobotnya.

$$\text{WACC} = [(D \times rd) (1-\text{Tax}) + (E \times re)]$$

a. Tingkat Modal (D)

$$D = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Utang} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$$

**Tabel 4.3**

**Perhitungan Tingkat Modal (D) PT. Bank KB Bukopin Syariah, Tbk**

Tahun	Total Utang (dalam jutaan rupiah)	Total utang dan Ekuitas (dalam jutaan rupiah)	D (dalam %)
2019	1.372.316.442.496	6.739.723.904.064	0,20
2020	2.486.407.508.747	5.223.189.368.335	0,48
2021	1.254.171.181.174	6.220.221.221.378	0,20
2022	1.708.974.559.484	7.013.225.123.469	0,24
2023	1.842.605.063.721	7.920.474.352.432	0,23

Sumber: Data Diolah Peneliti

Tabel 4.3 menunjukkan nilai tingkat modal Bank KB Bukopin Syariah dari tahun 2019-2023 berfluktuasi, dengan nilai tingkat modal tertinggi pada periode tahun 2020 senilai 0,48%, sedangkan tingkat modal terendah pada periode tahun 2019 dan 2021 yang bernilai sama yakni 0,20%.

b. *Cost Of Debt* / Biaya Utang (rd)

$$rd = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Utang Jangka Panjang}} \times 100\%$$

**Tabel 4.4****Perhitungan (rd) PT. Bank KB Bukopin Syariah, Tbk**

<b>Tahun</b>	<b>Beban Bunga</b>	<b>Total Utang Jangka Panjang</b> (dalam jutaan rupiah)	<b>rd</b> (dalam %)
<b>2019</b>	0	713.749.729.625	0
<b>2020</b>	0	710.419.461.036	0
<b>2021</b>	0	729.446.069.601	0
<b>2022</b>	0	726.441.276.101	0
<b>2023</b>	0	718.116.435.319	0

Sumber: Data Diolah Peneliti

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa PT. Bank KB Bukopin Syariah, Tbk merupakan bank yang berbasis syariah dan bank syariah merupakan bank yang dilarang menggunakan sistem bunga atau riba. Bank KB Bukopin Syariah telah sesuai dengan prinsip syariah yang tidak menggunakan sistem bunga sehingga *Cost Of Debt* (rd) adalah nol.

c. **Tingkat Ekuitas (E)**

$$E = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total utang + Ekuitas}} \times 100\%$$

**Tabel 4.5****Perhitungan (E) PT. Bank KB Bukopin Syariah, Tbk**

<b>Tahun</b>	<b>Total Ekuitas</b> (dalam jutaan rupiah)	<b>Total Utang dan Ekuitas</b> (dalam jutaan rupiah)	<b>E</b> (dalam %)
<b>2019</b>	889.150.351.858	6.739.723.904.064	0,13193
<b>2020</b>	890.952.752.204	5.223.189.368.335	0,17058
<b>2021</b>	681.404.584.491	6.220.221.221.378	0,10955
<b>2022</b>	614.072.972.853	7.013.225.123.469	0,08756
<b>2023</b>	768.815.975.517	7.920.474.352.432	0,09707

Sumber: Data Diolah Peneliti

Tabel 4.5 menunjukkan nilai tingkat Ekuitas Bank KB Bukopin Syariah mengalami fluktuasi, dengan nilai Ekuitas tertinggi pada periode tahun 2020 senilai 0,17058% dan nilai paling kecil pada periode tahun 2022 bernilai 0,08756%.

d. **Cost Of Equity / Biaya Ekuitas (re)**

$$re = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 4.6

## Perhitungan re PT. Bank KB Bukopin Syariah, Tbk

Tahun	Laba (Rugi) Setelah Pajak (dalam jutaan rupiah)	Total Ekuitas (dalam jutaan rupiah)	Re (dalam %)
2019	1.729.418.800	889.150.351.858	0,00195
2020	133.200.093	890.952.752.204	0,00015
2021	-232.283.491.422	681.404.584.491	-0,34089
2022	-68.630.955.858	614.072.972.853	-0,11176
2023	-527.064.704.734	768.815.975.517	-0,68555

Sumber: Data Diolah Peneliti

Tabel 4.6 menunjukkan *Cost Of Equity* (re) Bank KB Bukopin Syariah tahun 2019-2023 terus menurun akibat penurunan laba/rugi setelah pajak setiap tahunnya. Nilai *Cost Of Equity* (re) tertinggi pada periode tahun 2019 senilai 0,00195%, sementara nilai terkecil pada tahun 2023 senilai -0,68555%

## e. Tingkat Pajak (Tax)

$$\text{Tax} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

Tabel 4.7

## Perhitungan Tax PT. Bank KB Bukopin Syariah, Tbk

Tahun	Beban Pajak (dalam jutaan rupiah)	Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak (dalam jutaan rupiah)	Tax (dalam %)
2019	778.093.825	2.507.512.625	0,31031
2020	2.411.493.508	2.544.693.601	0,94766
2021	64.873.902.853	-297.157.394.275	-0,21831
2022	18.408.015.971	-87.038.971.829	-0,21149
2023	28.950.238.012	-556.014.942.746	-0,05207

Sumber: Data Diolah Peneliti

Tabel 4.7 menunjukkan tingkat pajak Bank KB Bukopin Syariah mengalami fluktuatif, tingkat pajak tertinggi terjadi pada tahun 2020 dengan tarif pajak 0,94766%.

$$\text{WACC} = [(D \times rd) (1 - \text{Tax}) + (E \times re)]$$

**Tabel 4.8****Perhitungan WACC PT. Bank KB Bukopin Syariah, Tbk**

<b>Tahun</b>	<b>D x rd</b>	<b>1-Tax</b> <i>(dalam %)</i>	<b>E x re</b> <i>(dalam %)</i>	<b>WACC</b> <i>(dalam%)</i>
<b>2019</b>	0	0,690	0,00026	0,00026
<b>2020</b>	0	0,052	0,00003	0,00003
<b>2021</b>	0	1,218	-0,03734	-0,03734
<b>2022</b>	0	1,211	-0,00979	-0,00979
<b>2023</b>	0	1,052	-0,06654	-0,06654

*Sumber: Data Diolah Peneliti*

Merujuk pada perhitungan WACC yang disajikan di tabel 4.8 terlihat bahwa perhitungan WACC Bank KB Bukopin Syariah mengalami fluktuasi, tahun 2019-2021 menurun dari 0,00026% jadi 0,00003% karena adanya peningkatan ekuitas dan beban pajak, sedangkan pendapatan menurun. Periode 2021 menunjukkan penurunan menjadi -0,03734% yang disebabkan oleh peningkatan beban pajak dan pendapatan mengalami kerugian. Akan tetapi, periode 2022 meningkat sejumlah -0.00979% yang disebabkan oleh penurunan kerugian, sedangkan tahun 2023 kembali menunjukkan peningkatan kerugian sejumlah -0,06654% yang diakibatkan oleh meningkatnya kembali ekuitas, beban pajak, dan peningkatan kerugian secara drastis.

Hasil analisis *Weighted Average Cost of Capital (WACC)*, diketahui bahwa penilaian WACC PT. Bank KB Bukopin Syariah mengalami fluktuasi, periode 2019-2021 mengalami penurunan dari 0,00026% menjadi 0,00003% yang dikarenakan bertambahnya ekuitas dan beban pajak, sementara pendapatan menurun. Periode 2021 menunjukkan penurunan menjadi -0,03734% yang disebabkan oleh peningkatan beban pajak dan pendapatan mengalami kerugian. Akan tetapi, periode 2022 mengalami peningkatan sebesar -0.00979% yang disebabkan oleh penurunan kerugian, beban pajak, dan ekuitas. sedangkan tahun 2023 kembali mengalami peningkatan kerugian sebesar -0,06654% yang disebabkan meningkatnya kembali ekuitas, beban pajak, dan peningkatan kerugian secara drastis. Nilai WACC tertinggi yaitu pada periode tahun 2019, sedangkan nilai terendah pada periode 2023.

#### **4.2.4 Analisis *Capital Chargers (CC)* PT. Bank KB Bukopin Syariah**

*Capital Chargers* atau biaya modal adalah tingkat pengembalian yang diinginkan oleh pihak pemberi modal, biaya ini dapat pula berarti sebagai jumlah uang yang diperlukan untuk menggantikan modal yang diinvestasikan oleh investor, dengan mempertimbangkan risiko yang terkait dengan investasi tersebut.



$$CC = WACC \times IC$$

**Tabel 4.9**

**Perhitungan CC PT. Bank KB Bukopin Syariah, Tbk**

<b>Tahun</b>	<b>WACC</b> <i>(dalam %)</i>	<b>IC</b> <i>(dalam jutaan rupiah)</i>	<b>CC</b> <i>(dalam jutaan rupiah)</i>
<b>2019</b>	0,00026	6.081.157.191.193	1.581.100.870
<b>2020</b>	0,00003	3.447.201.320.624	103.416.040
<b>2021</b>	-0,03734	5.695.496.109.805	-212.669.824.740
<b>2022</b>	-0,00979	6.030.691.840.086	-59.040.473.114
<b>2023</b>	-0,06654	6.795.985.724.030	-452.204.890.077

*Sumber: Data Diolah Peneliti*

Merujuk pada tabel 4.9, nilai Capital Chargers dari tahun 2019 hingga 2023 mengalami perubahan yang fluktuatif. Periode 2019-2020 menunjukkan penurunan dari Rp. 1.581.100.870 menjadi Rp. 103.416.040 atau sebesar 93,46% dan tahun 2021 mengalami kerugian sebesar -Rp. 212.669.824.740 atau sebesar 205.74%. Namun periode 2022 menunjukkan penurunan kerugian senilai 72.24% menjadi -Rp. 59.040.473.114, periode 2023 kembali menunjukkan peningkatan kerugian yang relatif drastis sebesar 666,20%.

Hasil analisis *Capital Chargers* (CC), nilai *Capital Chargers* (CC) PT. Bank KB Bukopin Syariah, Tbk dari tahun 2019-2023 menunjukkan fluktuasi cenderung mengalami penurunan. Periode 2020 menurun senilai 93,46% serta periode 2021 menunjukkan kerugian sebesar -Rp. 212.669.824.740 atau menurun sebesar 205.74%. Namun tahun 2022 mengalami penurunan kerugian sebesar 72.24%, tahun 2023 kembali mengalami peningkatan kerugian yang cukup drastis sebesar 666,20%. Penurunan nilai CC pada Bank KB Bukopin Syariah dipengaruhi oleh menurunnya nilai WACC.

*Economic Value Added* (EVA) adalah sebuah metode untuk menilai seberapa efektif suatu perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah bagi investor dengan memperhitungkan biaya modal yakni dengan mengurangi laba operasional bersih setelah pajak (NOPAT) dengan biaya modal (CC).

$$EVA = NOPAT - Capital\ Chargers\ (CC)$$

**Tabel 4.10****Perhitungan EVA PT. Bank KB Bukopin Syariah, Tbk**

<b>Tahun</b>	<b>NOPAT</b>	<b>CC</b>	<b>EVA</b>
<b>2019</b>	1.729.418.800	1.581.100.870	148.317.930
<b>2020</b>	133.200.093	103.416.040	29.784.053
<b>2021</b>	-232.283.491.422	-212.669.824.740	-19.613.666.682
<b>2022</b>	-68.630.955.858	-59.040.473.114	-9.590.482.744
<b>2023</b>	-527.064.704.734	-452.204.890.077	-74.859.814.657

*Sumber: Data Diolah Peneliti*

Tabel 4.10 menunjukkan hasil perhitungan EVA mengalami fluktuasi, 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 79,93%, tahun 2021 mengalami kerugian sebesar -Rp. 19.613.666.682 yang disebabkan oleh kerugian pada laba bersih setelah pajak, tahun 2022 menunjukkan penurunan rugi sebesar 51,10% yang disebabkan oleh menurunnya rugi setelah pajak, namun tahun 2023 kembali mengalami kenaikan kerugian 680,76%.

Sesuai dengan predikat penilaian EVA, hasil analisis menunjukkan bahwa nilai EVA periode tahun 2019-2020 positif ( $EVA > 0$ ) menunjukkan bahwa terdapat nilai tambah ekonomis, karena perusahaan dapat menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dari biaya modal, dengan demikian perusahaan berhasil menciptakan nilai (create value) bagi investor, mengindikasikan kinerja keuangan Bank KB Bukopin Syariah baik. Hasil penelitian ini selaras dengan teori Signal yang menyatakan bahwa penyedia informasi (perusahaan) memberikan sinyal kepada investor mengenai kinerja perusahaan. Nilai EVA positif memberikan sinyal positif kepada investor yang menunjukkan bahwa manajemen perusahaan mampu mengelola sumber daya dengan efisien dan menghasilkan keuntungan yang melebihi biaya modal, dengan demikian, mampu menumbuhkan kepercayaan investor dan mendorong minat untuk berinvestasi.

Namun, periode tahun 2021-2023, hasil analisis menunjukkan bahwa nilai EVA negatif ( $EVA < 0$ ) menunjukkan tidak ada nilai tambah ekonomis. Perusahaan tidak mampu mencapai tingkat pengembalian yang diharapkan karena biaya modal lebih besar daripada laba operasional setelah pajak, sehingga laba yang dihasilkan tidak sesuai dengan harapan investor sehingga menandakan kinerja keuangan pada periode 2021-2023 Bank KB Bukopin Syariah kurang baik. Hasil penelitian ini selaras dengan teori Signal yang menyatakan bahwa penyedia informasi (perusahaan) memberikan sinyal kepada investor mengenai kinerja perusahaan. Nilai EVA negatif

memberikan sinyal negatif kepada investor yang menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi masalah dalam efisiensi pengelolaan sumber daya dan kesulitan dalam keuangan, sehingga menyebabkan investor kehilangan kepercayaan pada kemampuan manajemen perusahaan sehingga investor akan mempertimbangkan kembali keputusan untuk berinvestasi. Dalam situasi ini, diperlukan langkah perbaikan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan sehingga mampu menghasilkan nilai tambah ekonomis bagi pemegang saham dan mengembalikan kepercayaan investor.

Fluktuasi nilai EVA di sebuah perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah laba oprasional perusahaan. Laba oprasional merupakan total pendapatan yang dihasilkan dari aktivitas oprasional perusahaan sebelum pajak. Laba ini biasanya dinyatakan dalam persentase untuk menunjukkan perbandingan antara pendapatan yang dihasilkan dari oprasional dan biaya yang diperlukan untuk mempertahankan operasional.<sup>75</sup>

Selain itu, modal juga mempengaruhi nilai EVA sebuah perusahaan. Penghitungan EVA merupakan proses yang kmpleks dan mendalam karena perusahaan harus menetapkan biaya modal. Biaya ini adalah pengeluaran nyata yang diperlukan oleh perusahaan untuk mendapatkan dana, baik melalui utang, saham preferen, saham biasa, maupun laba ditahan, yang digunakan untuk membiayai investasi perusahaan.<sup>76</sup>

Biaya modal adalah penggunaan dana pinjaman yang bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik. Keputusan mengenai biaya modal merupakan aspek keuangan yang kompleks, sehingga seorang manajer keuangan harus bisa mengevaluasi biaya modal perusahaan serta memahami kaitannya dengan risiko, imbal hasil, dan nilai perusahaan. Semakin besar penggunaan hutang untuk mendanai aset, semakin tinggi *Leverage Finansial*, karena menunjukkan adanya beban tetap dari pembiayaan berbasis biaya tetap. Rasio biaya modal yang baik atau buruk akan langsung memengaruhi posisi keuangan perusahaan. Kebijakan terkait rasio biaya modal akan melibatkan risiko dan tingkat pengembalian, di mana peningkatan hutang memperbesar risiko sekaligus meningkatkan potensi pengembalian.<sup>77</sup>

---

<sup>75</sup> Ramadana, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk."

<sup>76</sup> Ramadana.

<sup>77</sup> Fitriani Saragih, "Analisis Struktur Aktiva Dalam Meningkatkan Biaya Modal Pada Pt. Kedaung Indah Can Tbk," *Jurnal Sosial dan Ekonomi* 1, no. 1 (2020): 17.

Fluktuasi nilai EVA pada PT Bank KB Bukopin Syariah, Tbk disebabkan oleh nilai NOPAT atau laba bersih setelah pajak yang lebih rendah dibandingkan Capital Charges atau biaya modal, sehingga EVA menjadi negatif. Capital Charges yang tinggi dipengaruhi oleh fluktuasi pada Cost of Equity dan Cost of Debt. Selain itu, penurunan nilai NOPAT perusahaan bisa disebabkan oleh pengelolaan dana yang kurang optimal, baik dari modal internal maupun eksternal, yang berdampak pada laba yang kurang maksimal dan penurunan nilai NOPAT.

Penilaian kinerja keuangan perusahaan menggunakan metode Economic Value Added (EVA) telah sering dilakukan oleh peneliti sebelumnya, baik pada bank syariah, bank konvensional maupun perusahaan lain. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Siagian dan Nawawi, Ruqqayah dan Nurlaila, Karamoy dkk, Ningtias dkk, Komang dkk, dimana menunjukkan bahwa hasil perhitungan EVA menggambarkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang cenderung memiliki nilai EVA positif ( $EVA > 0$ ), artinya kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi yang sehat. Ada juga hasil penelitian berikutnya yang dilakukan oleh Aisyah dkk, Dewi, Hamzah dan Awaliyah, Iman dan Widodo, Irawan dan Manurung, dari hasil penelitian tersebut menunjukkan perusahaan dalam keadaan kurang sehat ( $EVA < 0$ ) negatif, artinya perusahaan gagal menciptakan nilai tambah ekonomi bagi para investor.

#### **4.2.5 Dampak Penilaian Kinerja Keuangan dengan Metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Bank KB Bukopin Syariah Tbk Terhadap Investor**

Investasi adalah istilah yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi. Istilah ini mengacu pada pengumpulan aset tertentu dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan.

**Tabel 4.11**

**Data Investasi Bank KB Bukopin Syariah Tahun 2019-2023**

*(dalam jutaan rupiah)*

Tahun	Besaran Investasi
<b>2019</b>	1.050.370.000.000
<b>2020</b>	1.050.370.000.000
<b>2021</b>	1.050.370.000.000
<b>2022</b>	1.050.370.000.000
<b>2023</b>	1.522.000.000.000

*Sumber : laporan keuangan tahunan*

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan besaran investasi yang dilakukan investor kepada PT. Bank KB Bukopin Syariah. Pada tahun 2019-2022 besaran investasi yang dilakukan sama yaitu sebesar Rp. 1.050.370.000.000, namun pada tahun 2023 nilai investasi Bank KB Bukopin Syariah meningkat sebesar 680 miliar yang disebabkan oleh penerbitan saham baru seri C.

Namun dalam kenyataan sebenarnya, meskipun nilai EVA positif pada tahun 2019-2020 dan negative pada tahun 2021-2023 nilai investasi yang dilakukan investor pada periode tersebut tetap stabil, bahkan nilai investasi yang dilakukan oleh investor pada tahun 2023 meningkat sebesar 680 miliar. Peningkatan investasi tersebut akibat dari Bank KB Bukopin Syariah yang melakukan *right issue* yang bertujuan untuk memperkuat permodalan dalam mendukung ekspansi dan pertumbuhan bisnis, investasi pada hal-hal yang dapat menunjang kegiatan operasional dan peningkatan daya saing, serta perbaikan kualitas aset bank. Nilai EVA yang menurun pada tahun 2019-2020 bahkan negative pada tahun 2021-2023 tidak memberikan dampak yang signifikan bagi investor. Namun, jika nilai investasi tetap stabil dan bahkan meningkatkan investasinya pada tahun 2023 melalui *right issue*, para investor mempertimbangkan faktor lain seperti ekspektasi pemulihan jangka panjang, perubahan strategi perusahaan, atau potensi keuntungan di masa depan. Meskipun ada risiko, keputusan investasi tersebut mencerminkan optimisme terhadap prospek perusahaan meskipun ada sinyal negatif.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Merujuk pada temuan dan analisis yang telah dipaparkan oleh peneliti pada bab empat, mengenai analisis kinerja keuangan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Bank KB Bukopin Syariah, Tbk periode tahun 2019-2023, maka dapat disimpulkan:

1. Analisis *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

Nilai NOPAT Bank KB Bukopin Syariah mengalami fluktuatif dan cenderung menurun, pada periode 2019-2020 NOPAT mengalami penurunan sebesar 92,30%, tahun 2021-2023 mengalami rugi. Penurunan dan kerugian NOPAT disebabkan oleh meningkatnya beban pajak dan laba/rugi operasional sebelum pajak.

2. Analisis *Invested Capital* (IC)

Nilai IC Bank KB Bukopin Syariah mengalami fluktuatif namun cenderung meningkat, pada tahun 2019-2020 terjadi penurunan sebesar 43,31% yang disebabkan meningkatnya hutang jangka pendek, sedangkan 2021-2023 terus mengalami peningkatan yang disebabkan oleh peningkatan jumlah ekuitas.

3. Analisis *Weighted Average Cost of Capital* (WACC)

Nilai WACC Bank KB Bukopin Syariah mengalami fluktuatif namun cenderung menurun, periode tahun 2019-2020 mengalami penurunan dari 0,00026% menjadi 0,00003% akibat dari meningkatnya ekuitas dan beban pajak, sementara pendapatan mengalami penurunan. Pada periode 2021-2023, mengalami minus disebabkan oleh kenaikan ekuitas, beban pajak, dan kerugian pendapatan.

4. Analisis *Capital Chargers* (CC). Nilai CC Bank KB Bukopin Syariah mengalami fluktuatif cenderung mengalami penurunan, tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 93,46%, tahun 2021 mengalami kerugian menurun sebesar 205,74%, tahun 2022 mengalami penurunan kerugian sebesar 72,24%, tahun 2023 kembali mengalami peningkatan kerugian sebesar 662,20%. Peningkatan dan penurunan nilai CC dipengaruhi oleh naik turunnya nilai WACC. Analisis Kinerja keuangan menggunakan metode EVA pada Bank KB Bukopin Syariah menunjukkan pada periode tahun 2019-2020 dalam kondisi sehat ditunjukkan dengan memiliki nilai positif ( $EVA > 0$ ) yang artinya perusahaan mampu memberikan nilai tambah ekonomis atas investasi yang dilakukan. Sedangkan, tahun 2021-2023 perusahaan dalam keadaan kurang sehat

ditunjukkan dengan nilai EVA negatif ( $EVA < 0$ ) yang artinya perusahaan tidak dapat memberikan nilai tambah ekonomis bagi investor.

5. Investasi yang dilakukan investor tahun 2019-2022 stabil pada nilai yang sama, namun tahun 2023 nilai investasi yang dilakukan investor meningkat akibat *right issue*. Nilai EVA yang menurun pada tahun 2019-2020 bahkan negative pada tahun 2021-2023 tidak memberikan dampak yang signifikan bagi investor, para investor mempertimbangkan faktor lain seperti ekspektasi pemulihan jangka panjang, perubahan strategi perusahaan, atau potensi keuntungan di masa depan

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran yang diberikan oleh peneliti, diantaranya:

1. Bagi PT. Bank KB Bukopin Syariah Tbk, hasil perhitungan dengan menggunakan metode EVA menunjukkan bahwa NOPAT atau laba bersih setelah pajak mengalami rugi dan lebih kecil dibandingkan dengan biaya modal *Capital Chargers (CC)* sehingga tidak dapat memberikan nilai tambah ekonomis. Hasil penelitian tersebut hendaknya mampu menjadi bahan evaluasi dan memperbaiki pengelolaan oprasionalnya, sehingga dapat menghindari kerugian dimasa depan. Bank KB Bukopin Syariah juga perlu melakukan audit internal terhadap proses pengelolaan dana dan mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan sehingga dapat meningkatkan laba bersih perusahaan, agar dapat menarik minat masyarakat dan pemangku kepentingan untuk berinvestasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan melakukan analisis komparatif dengan bank syariah lain di Indonesia, hal ini akan memberikan wawasan lebih mendalam mengenai posisi Bank KB Bukopin Syariah dalam industri perbankan. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode analisis keuangan lainnya sehingga dapat mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mungkin belum terungkap dalam analisis EVA.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afendi, Arif. “Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi di Bursa Efek Indonesia).” *SEGMENT Jurnal Manajemen dan Bisnis* 14, no. 2 (2018): 1–23.
- Ahadini, Fataya Muti, A Turmudi, dan Zuhdan Ady Fataron. “Analisis Pengaruh Pembiayaan jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2020.” *Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 12, no. 1 (2022): 19–40. [https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/agama\\_islam](https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/agama_islam).
- Aisyah, Siti, Indah Lestari Ritonga, dan Hendra Harmain. “Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Panin Dubai Syariah Menggunakan Economic Value Added Dan Financial Value Added.” *Ecobankers : Journal of Economy and Banking* 4 (2023): 171–78.
- Anggraini, Vena. “Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Sebelum dan Pada Saat Pandemi COVID-19 dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) (Studi Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk).” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023.
- Ass, Syamsul Bakhtiar. “Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran* 2, no. 2 (2020): 195–206. <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand>.
- Bank KB Bukopin Syariah. “Laporan Tahunan 2020,” 2020.
- . “Laporan Tahunan 2021,” 2021.
- . “Laporan Tahunan 2022,” 2023.
- . “Laporan Tahunan 2023,” 2024.
- Deborah, Pandensolang Juvitta, dan Marjam Mangantar. “Analisis Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sangihe Dan Kabupaten Kepulauan Sitaro.” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 8, no. 1 (2020): 292–301.
- Devi, Ni Luh Komang Tri Diah Cintya, Komang Agus Rudi Indra Laksmiana, dan I Gusti Ngurah Alit Asmara Jaya. “Analisis Metode Economic Value Added (EVA) terhadap Kinerja Keuangan PT. Angkasa Pura I (Persero) Periode 2018-2022.” *Jurnal Pendidikan ...* 7, no. 3 (2023): 2020–22. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/10293>.
- Dewi, Komang Emi Yulistia, I Wayan Widnyana, dan I Gusti Ngurah Bagus Gunadi. “Pengaruh Risiko Kredit, Perputaran Kas, Likuiditas Serta Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Emas* 3, no. 7 (2022): 149–62.
- Dewi, Meutia. “Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode EVA ( Economic Value Added ) ( Studi Kasus pada PT . Krakatau Steel Tbk Periode 2012-2016 ).” *Manajemen dan Keuangan* 6, no. 1 (2017): 648–59. <http://jurnal.unsam.ac.id/index.php/jmk/article/view/212>.
- Ervina, Nelly, Khairul Azwar, dan Elly Susanti. *Variabel Makroekonomi Yang Mempengaruhi Pergerakan IHSG Di Masa Pandemi COVID-19*. Penerbit Widina, 2023. [https://www.google.co.id/books/edition/VARIABEL\\_MAKROEKONOMI\\_YANG\\_MEMPENGARUHI/ZIe\\_EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/VARIABEL_MAKROEKONOMI_YANG_MEMPENGARUHI/ZIe_EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1).
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Diedit oleh Dimas Handi. Bandung: Alfabeta, 2017.



- Fitriyah. “Economic Value Added (EVA) Dan Market Value added (MVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Perusahaan.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 2, no. 2 (2008): 1–18.
- Hafiz, Ahsan Putra. “Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dengan Metode Camel Dan Regc (Studi Pada Bank Bni Syariah Tahun 2011-2015).” *ILTIZAM Journal of Sharia Economic Research* 2, no. 1 (2018): 66. <https://doi.org/10.30631/iltizam.v2i1.108>.
- Hamzah, Zeze Zakaria, dan Sarah Awaliyah. “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT. Blue Bird Tbk Perode 2014-2018.” *Economicus* 14, no. 2 (2020): 145–56. <https://doi.org/10.47860/economicus.v14i2.193>.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan: Intergrated and Comperhesive Edtion*. Diedit oleh Adipramono. Jakarta: PT Grasindo, 2023. [https://www.google.co.id/books/edition/Analisis\\_Laporan\\_Keuangan\\_Intergrated\\_an/cFkjEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Laporan_Keuangan_Intergrated_an/cFkjEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1).
- HS, Sufyati, Hamdan Firmansyah, Derri N Benarli, Tia Ernawati, Stefani Lily Indarto, Septina Dwi Retnandari, Hemdra Galuh Febrianto, et al. *Analisis Laporan Keuangan*. Diedit oleh Bambang Nugraha Parada Malau dan Sudarmanto Eko. Cirebon: Penerbit Insania, 2021. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=S4ZZEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=info:w7\\_I2QMkzbUJ:scholar.google.com/&ots=34GGf6noi-&sig=715k7ow80hWm\\_NfvkGG8F62jhEs&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=S4ZZEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=info:w7_I2QMkzbUJ:scholar.google.com/&ots=34GGf6noi-&sig=715k7ow80hWm_NfvkGG8F62jhEs&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false).
- Huda, Nur. “Perubahan Akad Wadi’ah.” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 6, no. 1 (2015): 129–54. <https://doi.org/10.21580/economica.2015.6.1.789>.
- Husaein, Nabilatul Mumtazah Putri. “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dan Forecasting Potensi Financial Distress Dengan Metode RGEC Pada Bank KB Bukopin Syariah Tahun 2017-2022.” Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2023.
- Hutabarat, Francis. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Diedit oleh Gita Puspita. Jakarta: Desanta Publisher, 2021. [https://www.google.co.id/books/edition/Analisis\\_Kinerja\\_Keuangan\\_Perusahaan/Vz0fEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=tujuan+kinerja+keuangan+Francis+Hutabarat&pg=PA10&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Kinerja_Keuangan_Perusahaan/Vz0fEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=tujuan+kinerja+keuangan+Francis+Hutabarat&pg=PA10&printsec=frontcover).
- Iman, Fathia Ahya Nur, dan Arry Widodo. “Penilaian Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Dengan Metode Economic Value Added.” *Journal of Innovation in Business and Economics* 7, no. 1 (2016): 15. <https://doi.org/10.22219/jibe.vol7.no1.15-22>.
- Irawan, Ferry, dan Nico Yudha Manurung. “Analisis Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk Tahun 2017 -2019.” *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara* 3, no. 1 (2020): 31–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.31092/jpkn.v2i1.999>.
- Karamoy, Jilly, Dolina L Tampi, dan Danny D. S. Mukuan. “Analisis Economic Value Added (Eva) Pada PT Bank Negara Indonesia Tbk.” *Jurnal Administrasi Bisnis UNSRAT* 4, no. 2 (2016): 1–10. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jab/article/view/12254>.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Ed. Revisi. Depok: PT RajaGrafindo Persana, 2019.
- Kbbanksyariah.co.id. “Profil Perusahaan.” Diakses 16 Juli 2024. <https://www.kbbanksyariah.co.id/tentangkami>.
- Loho, Briando, Inggriani Elim, dan Stanley Kho Walandouw. “Analisis Rasio Likuiditas, Solvabiitas, Aktivitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Tanto Intim Line.” *Jurnal EMBA* 9, no. 3 (2021): 1368–74.

- Maulana, Dicky F. “Rahasia Bank Bukopin Syariah Sulap Laba Minus Jadi Plus.” LinkedIn Indonesia, 2023. [https://id.linkedin.com/pulse/rahasia-bank-bukopin-syariah-sulap-laba-minus-jadi-fadly-maulana?trk=public\\_post](https://id.linkedin.com/pulse/rahasia-bank-bukopin-syariah-sulap-laba-minus-jadi-fadly-maulana?trk=public_post).
- Mukhtaruddin, Farhan Muhammad, Umi Kalsum, dan Rika Henda Safitri. “Economic Value Added, Return On Investment, Arus Kas, Debt To Equity Dan Harga Saham.” *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 2023, 1–18.
- Mutiah, Cicik, Wahab, dan Nurudin. “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Kinerja Keuangan.” *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 2, no. 2 (2020): 223–42. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i2.33.221-241>.
- Ningtias, Irianti Yuni, Muhammad Saifi, dan Achmad Husaini. “Analisis Perbandingan Antara Rasio Keuangan dan Metode Economic Value Added (EVA) sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dan Anak Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018).” *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya* 9, no. 2 (2014): 81798.
- Noordiatmoko, Didik. “Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Mayora.” *Jurnal Parameter* 5, no. 4 (2020): 38–51.
- Nurjanah, Titi, Suhardi, dan Afrizal. “Pengaruh Current Ratio Return On Asset Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.” *Jurnal Ekonomi dan Manajemen STIE Pertiba Pangkalpinang* 6, no. 2 (2020): 1–15.
- Poppy, Yaniawati. *Penelitian Studi Kepustakaan*. Bandung: FKIP Unpas, 2020.
- Ramadana, Teddy. “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.” Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2023.
- Rizka, Handila, dan Muhammad Iqbal Surya Pratikto. “Implementasi Metode RGEC Sebagai Dasar Analisis Tingkat Kesehatan Kinerja Keuangan Bank Syariah Bukopin Periode 2016-2020.” *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 2022. <https://doi.org/10.30659/jai.11.2.146-158>.
- Rosyidah, Masayu, dan Rafiq Fijra. *Metode Penelitian*. Sleman: Deepublish, 2021.
- Ruqqayah, dan Nurlaila. “Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA).” *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* 7, no. 10 (2022): 15028–38. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/19489>.
- Saragih, Fitriani. “Analisis Struktur Aktiva Dalam Meningkatkan Biaya Modal Pada Pt. Kedaung Indah Can Tbk.” *Jurnal Sosial dan Ekonomi* 1, no. 1 (2020): 17.
- Sarasti, Yulia. “Metode Camel Dan Rgec Pada BPRS Harta Insan Karimah.” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018. [http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/47595/1/YULIA\\_SARASATI-FEB.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/47595/1/YULIA_SARASATI-FEB.pdf).
- Sholeh, Habib, dan Merlyana Dwindi Yanthi. “Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan dengan Metode Economic Value Added (EVA) pada Perusahaan Perbankan.” *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* 7, no. 2 (2023): 248–63. <https://doi.org/10.33059/jensi.v7i2.8071>.
- Siagian, Yeni Aulia, Zuhri M Nawawi, dan Laylan Syafina. “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Metode Economic Value Added (EVA).” *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 9, no. 1 (2023): 66. <https://doi.org/10.29300/aij.v9i1.8172>.

- Singgih, Moses L. “Model Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Metode Economic Value Added.” ITS Surabaya, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Surajiyo, Nasruddin, dan Herman Paleni. *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori Dan Aplikasi (Menggunakan IBM SPSS 22 For Windows)*. Yogyakarta: Deepublish, 2020. [https://www.google.co.id/books/edition/Penelitian\\_Sumber\\_Daya\\_Manusia\\_Pengertian/ZUKQEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Penelitian_Sumber_Daya_Manusia_Pengertian/ZUKQEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0).
- Surya, Sanjaya, dan Muhammad Fajri Rizky. “Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan Surya.” *KITABAH 2*, no. 1 (2016): 277–93.
- Susanti, I, M Dimiyati, dan N. K Sari. “Analisis Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa Go Public Tahun 2014-2018.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* 11, no. 3 (2020): 520–26. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/26764>.
- Usman, Rachmadi. *Produk dan Akad Perbankan Syariah di Indonesia*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2009.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Ikhtisar Keuangan

#### Financial Highlights

#### Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

#### Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah  
In million Rupiah

Uraian Description	2023	2022*	2021	2020	2019
<b>Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib</b> <i>Income from Fund Management by the Bank as Mudharib</i>					
Pendapatan dari Jual Beli <i>Income from Sales and Purchase</i>	58.118	59.426	65.401	109.577	172.838
Pendapatan dari Bagi Hasil <i>Income from Profit Sharing</i>	365.487	295.169	206.311	222.372	263.377
Pendapatan Usaha Utama Lainnya <i>Others Main Operating Income</i>	63.337	52.662	26.597	28.237	39.181
<b>Total Pendapatan sebagai Mudharib</b> <i>Total Income from Fund Management by The Bank as Mudharib</i>	<b>486.942</b>	<b>407.257</b>	<b>298.309</b>	<b>360.187</b>	<b>475.397</b>
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil <i>Third Parties Share on Return</i>	(297.051)	(242.097)	(211.855)	(247.689)	(321.283)
Hak Bagi Hasil Milik Bank <i>Bank's Share in Profit</i>	189.891	165.160	86.454	112.497	154.113
<b>Pendapatan Usaha Lainnya</b> <i>Other Operating Income</i>	<b>32.732</b>	<b>50.344</b>	<b>36.412</b>	<b>77.010</b>	<b>45.279</b>
<b>Beban Usaha</b> <i>Operating Expenses</i>					
Gaji dan tunjangan <i>Salaries and Benefits</i>	83.278	85.185	86.218	73.661	71.978
Umum dan administrasi <i>General and Administrative</i>	101.377	99.420	68.315	77.523	98.341
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset produktif <i>Provision for Impairment Losses on Earning Assets</i>	576.406	96.139	232.377	12.077	20.927
Pinjaman Subordinasi <i>Subordinated Loan</i>	3.575	3.579	2.047	2.084	2.675
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Non-Produktif <i>Provision for Impairment Losses on Non-Earning Assets</i>	5.294	-	53	14.500	141
Beban Bonus Simpanan Wadiah <i>Wadiah Savings Bonus Expenses</i>	4.523	4.875	2.457	3.299	3.230
<b>Total Beban Usaha</b> <i>Total Operating Expenses</i>	<b>774.453</b>	<b>289.198</b>	<b>391.467</b>	<b>183.145</b>	<b>197.293</b>

Uraian Description	2023	2022*	2021	2020	2019
Laba (Rugi) Usaha <i>Income (Loss) from Operations</i>	(551.830)	(73.693)	(268.601)	6.362	2.099
Pendapatan (Beban) Non-Usaha <i>Non-Operating Income (Expenses)</i>	(4.185)	(13.346)	(28.557)	(3.818)	408
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan <i>Income Before Tax</i>	(556.015)	(87.039)	(297.157)	2.545	2.508
Manfaat (Beban) Pajak Neto <i>Net Income Taxes Benefits (Expenses)</i>	28.950	18.408	64.874	(2.411)	(778)
<b>Laba (Rugi) Neto</b> <b><i>Net Income (Loss)</i></b>	<b>(527.065)</b>	<b>(68.631)</b>	<b>(232.283)</b>	<b>133</b>	<b>1.729</b>
Penghasilan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income</i>	1.808	1.299	22.735	1.669	2.352
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b> <b><i>Total Comprehensive Income (Loss) for the Year</i></b>	<b>(525.257)</b>	<b>(67.332)</b>	<b>(209.548)</b>	<b>1.802</b>	<b>4.081</b>
Laba (Rugi) Per Saham <i>Income (Loss) Per Shares</i>	-	-	-	-	-

\*Direklasifikasi/Reclassified

## Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position

dalam jutaan Rupiah  
In million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
<b>Aset</b> <b>Assets</b>					
Kas <i>Cash</i>	34.664	33.943	25.149	6.961	52.040
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia <i>Current Account and Placement with Bank Indonesia</i>	1.534.855	995.641	853.804	375.089	1.043.277
Giro Pada Penempatan Pada Bank Lain - Bersih <i>Current Account and Placement with other Banks - Net</i>	28.989	30.235	107.207	48.502	215.612
Investasi Pada Surat Berharga - Bersih <i>Investment in Marketable Securities - Net</i>	337.835	397.979	667.947	197.234	285.215
<b>Piutang</b> <b>Receivables</b>					
Murabahah <i>Murabahah</i>	445.594	670.242	636.203	1.097.074	1.489.758

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Istishna <i>Istishna</i>	413	576	786	1.273	1.673
Ijarah <i>Ijarah</i>	10.473	-	-	-	-
Jumlah Piutang - Bersih <i>Total Receivables - Net</i>	456.481	670.818	636.988	1.098.348	1.491.431
Pinjaman Qardh - Bersih <i>Funds of Qardh - Net</i>	175	119	147	122	321
<b>Pembiayaan <i>Financing</i></b>					
Mudharabah <i>Mudharabah</i>	293.319	241.126	307.643	73.512	88.088
Musarakah <i>Musarakah</i>	4.672.274	4.087.300	3.022.575	2.689.119	2.940.375
Aset yang Diperoleh Untuk Ijarah - Bersih <i>Asset Acquired for Ijarah - Net</i>	48.375	53.536	72.186	81.310	81.423
Aset Tetap dan Aset Hak Guna <i>Property and Equipment and Right of Use Asset</i>	211.124	220.726	258.880	264.077	266.993
Aset Pajak Tanggahan <i>Deferred Tax Assets</i>	111.586	83.145	65.104	2.093	3.532
Aset Lain-lain <i>Other Assets</i>	190.799	198.654	202.589	386.823	402.630
<b>Jumlah Aset <i>Total Assets</i></b>	<b>7.920.474</b>	<b>7.013.225</b>	<b>6.220.221</b>	<b>5.223.189</b>	<b>6.739.724</b>
<b>Liabilitas <i>Liabilities</i></b>					
Liabilitas Segera <i>Liabilities Due Immediately</i>	9.890	10.723	6.048	578.235	7.006
Bagi Hasil yang Belum Dibagikan <i>Undistributed Revenue Sharing</i>	12.138	4.035	4.656	2.818	5.283
Simpanan Wadiah <i>Wadiah Deposits</i>	708.777	926.968	473.199	398.252	633.119
Simpanan dari Bank Lain-Bersih <i>Deposits from Other Banks</i>	168.517	36.575	37.105	665.344	8.779
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali <i>Securities Sold under Repurchase Agreement</i>	219.631	-	-	128.928	-
Utang Pajak <i>Taxes Payables</i>	5.525	4.232	3.718	2.411	4.379
Pinjaman yang Diterima <i>Fund Borrowing</i>	49.780	49.780	49.780	49.780	49.780



Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja <i>Estimated Liabilities for Employee Benefits</i>	3.665	9.418	10.200	15.255	15.469
Liabilitas Lain-Lain <i>Other Liabilities</i>	49.671	52.243	54.466	320.384	598.500
Pinjaman Subordinasi <i>Subordinated Loan</i>	615.000	615.000	615.000	325.000	50.000
<b>Jumlah Liabilitas</b> <i>Total Liabilities</i>	<b>1.842.605</b>	<b>1.708.975</b>	<b>1.254.171</b>	<b>2.486.407</b>	<b>1.372.316</b>
<b>Dana Syirkah Temporer</b> <i>Temporary Syirkah Funds</i>					
Dana Syirkah Temporer Bukan Bank <i>Non-Bank Temporary Syirkah Fund</i>	5.297.018	4.662.102	4.121.869	1.682.139	4.454.175
Dana Syirkah Temporer Bank <i>Bank Temporary Syirkah Funds</i>	12.035	28.075	162.777	163.690	24.082
<b>Jumlah Dana Syirkah Temporer</b> <i>Total Temporary Syirkah Funds</i>	<b>5.309.053</b>	<b>4.690.178</b>	<b>4.284.645</b>	<b>1.845.829</b>	<b>4.478.257</b>
<b>Ekuitas</b> <i>Equity</i>					
<b>Jumlah Ekuitas</b> <i>Total Equity</i>	<b>768.816</b>	<b>614.073</b>	<b>681.405</b>	<b>890.953</b>	<b>889.150</b>
<b>Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer, dan Ekuitas</b> <i>Total Liabilities, Temporary Syirkah, and Equity</i>	<b>7.920.474</b>	<b>7.013.225</b>	<b>6.220.221</b>	<b>5.223.189</b>	<b>6.739.724</b>

### Data investasi Bank KB Bukopin Syariah Tahun 2019

No.	Nama Name	Modal Disetor Paid-in Capital	Saham Seri A Series A Shares	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri C/ Series C Shares	Total Saham Total Shares	Komposisi Composition
1	Emil Abeng	Rp 51.015.000.000	1.015.000	50.000.000	-	51.015.000	0,2883%
2	Tee Suprpto	Rp 4.250.000.000	425.000	-	-	425.000	0,0024%
3	Drs. Hajriyanto Y.Thohari, MA	Rp 36.670.000.000	3.667.000	-	-	3.667.000	0,0207%
4	Prof. Dr. A. Munir Mul Khan	Rp 9.900.000.000	990.000	-	-	990.000	0,0056%
5	Prof. Dr. HM Amin Aziz	Rp 7.100.000.000	710.000	-	-	710.000	0,0040%
6	Firman Noor, SH	Rp 4.900.000.000	490.000	-	-	490.000	0,0028%
7	Prof. Dr. M. Dawam Rahardjo	Rp 3.500.000.000	350.000	-	-	350.000	0,0020%
8	Ir. HM Dasron Hamid, M.Sc.,	Rp 2.900.000.000	290.000	-	-	290.000	0,0016%
9	Drs. H. Sugeng	Rp 2.000.000.000	200.000	-	-	200.000	0,0011%
10	Prof. DR Bambang Setiaji, M.Si.,	Rp 9.000.000.000	-	90.000.000	-	90.000.000	0,5085%
11	PT. Bank Bukopin, Tbk.	Rp 842.000.000.000	-	420.000.000	16.000.000.000	16.420.000.000	92,7781%
12	PT. Bakrie Capital Indonesia	Rp 35.000.000.000	-	350.000.000	-	350.000.000	1,9776%
13	PT. Mega Capital Sekuritas	Rp 35.000.000.000	-	350.000.000	-	350.000.000	1,9776%
14	PT. Mitra Usaha Sarana	Rp 43.000.000.000	-	430.000.000	-	80.000.000	0,4520%
		<b>Rp 1.050.370.000.000</b>	<b>8.137.000</b>	<b>1.690.000.000</b>	<b>16.000.000.000</b>	<b>17.698.137.000</b>	<b>100,00%</b>

## Data Investasi Bank KB Bukopin Syariah Tahun 2020

Nama Name	Modal Disetor Paid-in Capital	Saham Seri A Series A Shares	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri C Series C Shares	Modal Disetor Paid-up capital	Komposisi Composition
Emil abeng	Rp 15.150.000.000	1.015.000	50.000.000	-	51.015.000	0,2883%
Tee Suprpto	Rp 4.250.000.000	425.000	-	-	425.000	0,0024%
Drs. Hajriyanto Y.Thohari, MA	Rp 36.670.000.000	3.667.000	-	-	3.667.000	0,0207%
Prof. Dr. A. Munir Mulkhan	Rp 9.900.000.000	990.000	-	-	990.000	0,0056%
Prof. Dr. Ir. M Amin Aziz	Rp 7.100.000.000	710.000	-	-	710.000	0,0040%
Firman Noor, SH	Rp 4.900.000.000	490.000	-	-	490.000	0,0028%
Prof. Dr. H. M. Dawam Rahardjo	Rp 3.500.000.000	350.000	-	-	350.000	0,0020%
Ir. HM Dasron hamid, M.Sc.,	Rp 2.900.000.000	290.000	-	-	290.000	0,0016%
Drs. H. Sugeng	Rp 2.000.000.000	200.000	-	-	200.000	0,0011%
Prof. DR Bambang Setiaji, M.Si.	Rp 9.000.000.000	-	90.000.000	-	90.000.000	0,5085%
PT. Bank Bukopin,Tbk.	Rp 842.000.000.000	-	420.000.000	16.000.000.000	16.420.000.000	92,7781%
PT. Bakrie Capital Indonesia	Rp 35.000.000.000	-	350.000.000	-	350.000.000	1,9776%
PT. Mega Capital Sekuritas	Rp 35.000.000.000	-	350.000.000	-	350.000.000	1,9776%
PT. Mitra Usaha Sarana	Rp43.000.000.000	-	80.000.000	-	80.000.000	2,4296%
	<b>Rp 1.050.370.000.000</b>	<b>8.137.000</b>	<b>1.690.000.000</b>	<b>16.000.000</b>	<b>17.698.137.000</b>	<b>100,00%</b>

## Data Investasi Bank KB Bukopin Syariah Tahun 2021

Nama Name	Modal Disetor Paid-in Capital	Saham Seri A Series A Shares	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri C Series C Shares	Modal Disetor Paid-up capital	Komposisi Composition
Emil abeng	Rp15,150,000,000	1,015,000	50,000,000	-	51,015,000	0,288%
Tee Suprpto	Rp4,250,000,000	425,000	-	-	425,000	0,002%
Drs. Hajriyanto Y.Thohari, MA	Rp36,670,000,000	3,667,000	-	-	3,667,000	0,021%
Prof. Dr. A. Munir Mulkhan	Rp9,900,000,000	990,000	-	-	990,000	0,006%
Prof. Dr. Ir. M Amin Aziz	Rp7,100,000,000	710,000	-	-	710,000	0,004%
Firman Noor, SH	Rp4,900,000,000	490,000	-	-	490,000	0,003%
Prof. Dr. H. M. Dawam Rahardjo	Rp3,500,000,000	350,000	-	-	350,000	0,002%
Ir. HM Dasron hamid, M.Sc.,	Rp2,900,000,000	290,000	-	-	290,000	0,002%
Drs. H. Sugeng	Rp2,000,000,000	200,000	-	-	200,000	0,001%
Prof. DR Bambang Setiaji, M.Si.	Rp9,000,000,000	-	90,000,000	-	90,000,000	0,509%
PT Bank KB Bukopin,Tbk	Rp842,000,000,000	-	420,000,000	16,000,000,000	16,420,000,000	92,778%
PT. Mitra Usaha Sarana	Rp43,000,000,000	-	430,000,000	-	350,000,000	2,430%
PT. Wandl Global Utama	Rp35,000,000,000	-	350,000,000	-	350,000,000	1,978%
PT. Mega Capital Sekuritas	Rp35,000,000,000	-	350,000,000	-	80,000,000	1,978%
<b>Total</b>	<b>Rp1.050.370.000.000</b>	<b>8.137.000</b>	<b>1.690.000.000</b>	<b>16.000.000.000</b>	<b>17.698.137.000</b>	<b>100,00%</b>



## Data Investasi Bank KB Bukopin Syariah Tahun 2022

Nama Name	Modal Disetor Paid-in Capital (Rp/IDR)	Saham Seri A Series A Shares	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri C Series C Shares	Total Saham Total Shares	Komposisi Composition
Emil abeng	Rp 15.150.000.000	1.015.000	50.000.000	-	51.015.000	0,288%
Tee Suprpto	Rp 4.250.000.000	425.000	-	-	425.000	0,002%
Drs. Hajriyanto Y.Thohari, MA	Rp 36.670.000.000	3.667.000	-	-	3.667.000	0,021%
Prof. Dr. A. Munir Mulkhan	Rp 9.900.000.000	990.000	-	-	990.000	0,006%
Prof. Dr. Ir. M Amin Aziz	Rp 7.100.000.000	710.000	-	-	710.000	0,004%
Firman Noor, SH	Rp 4.900.000.000	490.000	-	-	490.000	0,003%
Prof. Dr. H. M. Dawam Rahardjo	Rp 3.500.000.000	350.000	-	-	350.000	0,002%
Ir. HM Dasron hamid, M.Sc.,	Rp 2.900.000.000	290.000	-	-	290.000	0,002%
Drs. H. Sugeng	Rp 2.000.000.000	200.000	-	-	200.000	0,001%
Prof. DR Bambang Setiaji, M.Si.	Rp 9.000.000.000	-	90.000.000	-	90.000.000	0,509%
PT Bank KB Bukopin,Tbk	Rp 842.000.000.000	-	420.000.000	16.000.000.000	16.420.000.000	92,778%
PT. Mitra Usaha Sarana	Rp 43.000.000.000	-	430.000.000	-	430.000.000	2,439 %
PT. Wandi Global Utama	Rp 35.000.000.000	-	350.000.000	-	350.000.000	1,978%
PT. Mega Capital Sekuritas	Rp 35.000.000.000	-	350.000.000	-	350.000.000	1,978%
<b>Total</b>	<b>Rp1.050.370.000.000</b>	<b>8.137.000</b>	<b>1.690.000.000</b>	<b>16.000.000.000</b>	<b>17.698.137.000</b>	<b>100,00%</b>

## Data Investasi Bank KB Bukopin Syariah Tahun 2023

Pemegang Saham Shareholders	Modal Disetor Paid-in Capital (Rp)	Saham Seri A Series A Shares	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri C Series C Shares	Total Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Emil Abeng	15.150.000.000	1.015.000	50.000.000	-	51.015.000	0,163%
Tee Suprpto	4.250.000.000	425.000	-	-	425.000	0,001%
Drs. Hajriyanto Y. Thohari, MA	36.670.000.000	3.667.000	-	-	3.667.000	0,012%
Prof. Dr. A. Munir Mulkhan	9.900.000.000	990.000	-	-	990.000	0,003%
Prof. Dr. Ir. M Amin Aziz	7.100.000.000	710.000	-	-	710.000	0,002%
Firman Noor, S.H.	4.900.000.000	490.000	-	-	490.000	0,002%
Prof. Dr. H. M. Dawam Rahardjo	3.500.000.000	350.000	-	-	350.000	0,001%
Ir. HM Dasron Hamid, M.Sc.,	2.900.000.000	290.000	-	-	290.000	0,001%
Drs. H. Sugeng	2.000.000.000	200.000	-	-	200.000	0,001%
Prof. DR Bambang Setiaji, M.Si.	9.000.000.000	-	90.000.000	-	90.000.000	0,288%
PT Bank KB BukopinTbk	1.522.000.000.000	-	420.000.000	29.600.000.000	30.020.000.000	95,916%
PT Mitra Usaha Sarana	43.000.000.000	-	430.000.000	-	430.000.000	1,374 %
PT Wandi Global Utama	35.000.000.000	-	350.000.000	-	350.000.000	1,118%
PT Mega Capital Sekuritas	35.000.000.000	-	350.000.000	-	350.000.000	1,118%
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.730.370.000.000</b>	<b>8.137.000</b>	<b>1.690.000.000</b>	<b>29.600.000.000</b>	<b>31.298.137.000</b>	<b>100,00%</b>

Perhitungan *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

$$\text{NOPAT} = \text{Laba/Rugi Sebelum Pajak} - \text{Pajak}$$

*dalam jutaan rupiah*

Tahun	Laba (Rugi) Usaha Sebelum Pajak	Pajak	NOPAT
2019	2.507.512.625	778.093.825	1.729.418.800
2020	2.544.693.601	2.411.493.508	133.200.093
2021	-297.157.394.275	64.873.902.853	-232.283.491.422
2022	-87.038.971.829	18.408.015.971	-68.630.955.858
2023	-556.014.942.746	28.950.238.012	-527.064.704.734

Perhitungan *Invested Capital* (IC)

$$\text{IC} = (\text{Total Utang} + \text{Ekuitas}) - \text{Utang Jangka Pendek}$$

*dalam jutaan rupiah*

Tahun	Total Utang + Ekuitas	Utang Jangka Pendek	IC
2019	6.739.723.904.064	658.566.712.871	6.081.157.191.193
2020	5.223.189.368.335	1.775.988.047.711	3.447.201.320.624
2021	6.220.221.221.378	524.725.111.573	5.695.496.109.805
2022	7.013.225.123.469	982.533.283.383	6.030.691.840.086
2023	7.920.474.352.432	1.124.488.628.402	6.795.985.724.030

Perhitungan *Weighted Average Cost of Capital* (WACC)

$$\text{WACC} = [(D \times rd) (1-\text{Tax}) + (E \times re)]$$

Tingkat Modal (D)

$$D = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Utang} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Tahun	Total Utang <i>(dalam jutaan rupiah)</i>	Total utang dan Ekuitas <i>(dalam jutaan rupiah)</i>	D <i>(dalam %)</i>
2019	1.372.316.442.496	6.739.723.904.064	0,20
2020	2.486.407.508.747	5.223.189.368.335	0,48
2021	1.254.171.181.174	6.220.221.221.378	0,20
2022	1.708.974.559.484	7.013.225.123.469	0,24
2023	1.842.605.063.721	7.920.474.352.432	0,23

*Cost Of Debt / Biaya Utang (rd)*

$$rd = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Utang jangka Panjang}} \times 100\%$$

Tahun	Beban Bunga	Total Utang Jangka Panjang (dalam jutaan rupiah)	rd (dalam %)
2019	0	713.749.729.625	0
2020	0	710.419.461.036	0
2021	0	729.446.069.601	0
2022	0	726.441.276.101	0
2023	0	718.116.435.319	0

Tingkat Ekuitas (E)

$$E = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total utang + Ekuitas}} \times 100\%$$

Tahun	Total Ekuitas (dalam jutaan rupiah)	Total Utang dan Ekuitas (dalam jutaan rupiah)	E (dalam %)
2019	889.150.351.858	6.739.723.904.064	0,13193
2020	890.952.752.204	5.223.189.368.335	0,17058
2021	681.404.584.491	6.220.221.221.378	0,10955
2022	614.072.972.853	7.013.225.123.469	0,08756
2023	768.815.975.517	7.920.474.352.432	0,09707

*Cost Of Equity / Biaya Ekuitas (re)*

$$re = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tahun	Total Ekuitas (dalam jutaan rupiah)	Total Utang dan Ekuitas (dalam jutaan rupiah)	E (dalam %)
2019	889.150.351.858	6.739.723.904.064	0,13193
2020	890.952.752.204	5.223.189.368.335	0,17058
2021	681.404.584.491	6.220.221.221.378	0,10955
2022	614.072.972.853	7.013.225.123.469	0,08756
2023	768.815.975.517	7.920.474.352.432	0,09707

Tingkat Pajak (Tax)

$$\text{Tax} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

Tahun	Beban Pajak (dalam jutaan rupiah)	Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak (dalam jutaan rupiah)	Tax (dalam %)
2019	778.093.825	2.507.512.625	0,31031
2020	2.411.493.508	2.544.693.601	0,94766
2021	64.873.902.853	-297.157.394.275	-0,21831
2022	18.408.015.971	-87.038.971.829	-0,21149
2023	28.950.238.012	-556.014.942.746	-0,05207

$$WACC = [(D \times rd) (1-Tax) + (E \times re)]$$

Tahun	D x rd	1-Tax (dalam %)	E x re (dalam %)	WACC (dalam %)
2019	0	0,690	0,00026	0,00026
2020	0	0,052	0,00003	0,00003
2021	0	1,218	-0,03734	-0,03734
2022	0	1,211	-0,00979	-0,00979
2023	0	1,052	-0,06654	-0,06654

Perhitungan *Capital Chargers* (CC)

$$CC = WACC \times IC$$

Tahun	WACC (dalam %)	IC (dalam jutaan rupiah)	CC (dalam jutaan rupiah)
2019	0,00026	6.081.157.191.193	1.581.100.870
2020	0,00003	3.447.201.320.624	103.416.040
2021	-0,03734	5.695.496.109.805	-212.669.824.740
2022	-0,00979	6.030.691.840.086	-59.040.473.114
2023	-0,06654	6.795.985.724.030	-452.204.890.077

Perhitungan *Economic Value Added* (EVA)

$$EVA = NOPAT - \text{Capital Chargers (CC)}$$

Tahun	NOPAT	CC	EVA
2019	1.729.418.800	1.581.100.870	148.317.930
2020	133.200.093	103.416.040	29.784.053
2021	-232.283.491.422	-212.669.824.740	-19.613.666.682
2022	-68.630.955.858	-59.040.473.114	-9.590.482.744
2023	-527.064.704.734	-452.204.890.077	-74.859.814.657

Total hutang jangka pendek

Keterangan	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Liabilitas Segera	7.005.739.145	578.234.691.913	6.048.048.640	10.722.599.621	9.899.746.620
Bagi Hasil yang Belum Dibagikan	5.283.377.892	2.817.696.817	4.655.803.578	4.034.927.787	12.138.389.082
Giro Wadiah	290.573.863.837	192.717.212.270	260.998.720.329	647.138.060.844	459.743.464.640
Tabungan Wadiah	342.545.537.236	205.535.094.614	212.200.057.028	279.830.373.799	249.033.783.771
Simpanan dari bank lain	8.779.095.240	665.344.192.226	37.104.928.487	36.575.366.489	168.517.440.314
Utang Pajak	4.379.099.521	2.411.229.041	3.717.553.511	4.231.954.843	5.525.061.475
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	0	128.927.930.830	0	0	219.630.742.500
<b>Total hutang jangka pendek</b>	<b>658.566.712.871</b>	<b>1.775.988.047.711</b>	<b>524.725.111.573</b>	<b>982.533.283.383</b>	<b>1.124.488.628.402</b>

Total hutang jangka panjang

Keterangan	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Pinjaman yang diterima	49.780.291.300	49.780.291.300	49.780.291.300	49.780.291.300	49.780.291.300
Estimasi liabilitas imbalan kerja	15.468.990.000	15.255.053.000	10.199.879.551	9.418.384.012	3.664.999.524
Liabilitas lain-lain	598.500.448.325	320.384.116.736	54.465.898.750	52.242.600.789	49.671.144.495
Pinjaman Subordinasi	50.000.000.000	325.000.000.000	615.000.000.000	615.000.000.000	615.000.000.000
<b>Total hutang jangka panjang</b>	<b>713.749.729.625</b>	<b>710.419.461.036</b>	<b>729.446.069.601</b>	<b>726.441.276.101</b>	<b>718.116.435.319</b>
<b>Total Hutang</b>	<b>1.372.316.442.496</b>	<b>2.486.407.508.747</b>	<b>1.254.171.181.174</b>	<b>1.708.974.559.484</b>	<b>1.842.605.063.721</b>

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Farisa Putri Maulin  
TTL : Kendal, 14 Mei 2002  
Alamat : Dk. Gedangan RT 01/RW 06, Desa Sumberejo,  
Kec. Kaliwungu, Kab. Kendal.  
Email : farisaputrim@gmail.com  
Pendidikan Formal :



1. SD Negeri 1 Sumberejo
2. MTS Negeri Brangsong
3. SMA Negeri 1 Kaliwungu
4. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 2 September 2024

Penulis,

Farisa Putri Maulin

NIM: 2005036075